

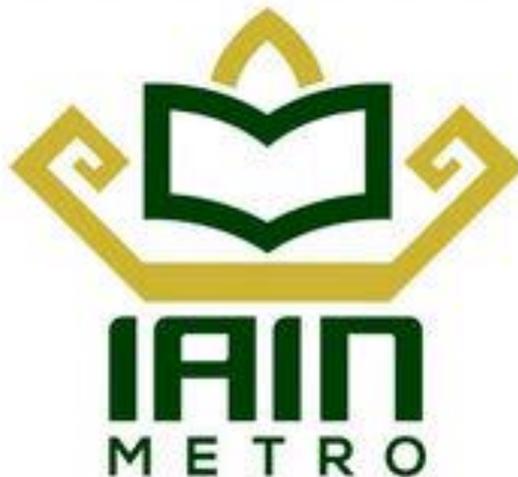
SKRIPSI

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
KEAGAMAAN TERHADAP PENGAMALAN AGAMA
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

MUHAMAD NASRUDIN

NPM 1398951



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/2018 M

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN
TERHADAP PENGAMALAN AGAMA SISWA KELAS XI SMA NEGERI
1 RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memeperoleh
Gelar Sarjana (S.Pd)

Oleh:

MUHAMAD NASRUDIN

NPM 1398951

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
Telp.0725-41507 Fax (0725) 47296 email: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
KEAGAMAAN TERHADAP PENGAMALAN AGAMA
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Nama : MUHAMAD NASRUDIN
NPM : 1398951
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Dr.H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

Metro, 20 September 2018
Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Ketua jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
Telp.0725-41507 Fax (0725) 47296 email: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran :1 (satu) berkas
Hal :Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Pendidikan IAIN Metro
Di _____
Tempat

Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Muhamad Nasrudin
NPM : 1398951
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
KEAGAMAAN TERHADAP PENGAMALAN AGAMA
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat di munaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alikum warohmatullohi wabarokatuh

Pembimbing I

Dr.H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

Metro, 20 September 2018
Pembimbing II

Dr.Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
Telp.0725-41507 Fax (0725) 47296 email: iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-0283/11.28.1/D/PP-00.9/01/2019

Skripsi dengan judul : PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP PENGAMALAN AGAMA SISWA KELAS XI SMA NEGERI I RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh: Muhamad Nasrudin, NPM: 1398951, Jurusan Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/tanggal: Rabu, 10 Oktober 2018 di Gd dosen Lt IIIA.

TIM PENGUJI

Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag)

Penguji I : Dr. Aguswan Kh. Umam, MA)

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag)

Sekretaris : Amin Efendi, M.Pd.I)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK
PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN
TERHADAP PENGAMALAN AGAMA SISWA KELAS XI SMA NEGERI
1 RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

Oleh:

MUHAMAD NASRUDIN

Skripsi ini membahas tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap pengamalan agama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara. Kajiannya dilatarbelakangi oleh adanya kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Raman Utara, seperti shalat berjamaah, pengajian (kultum), Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Apakah dengan adanya kegiatan keagamaan di sekolah, siswa terbiasa untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan ikut sertanya siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah, Apakah dengan kegiatan keagamaan yang diikuti di sekolah tersebut, akan membawa pengaruh dalam pengamalan Agama siswa.

Adapun penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan Adakah pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap pengamalan Agama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara?. Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian studi lapangan yang dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara, dengan responden sebanyak 32 siswa. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi dan dokumentasi. Data diperoleh dengan cara penyebaran angket dengan jumlah soal 30 dan diberikan kepada 32 siswa kelas XI. Semua data dianalisis dengan pendekatan kuantitatif dan analisis statistik deskriptif dan inferensial yaitu menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* yang kemudian dianalisis dengan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Kajian menunjukkan bahwa: (1) keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara memiliki nilai rata-rata (\bar{X})= 43,688 dan standar deviasi (σ_x)= 4,836. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 41–45. (2) pengamalan Agama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara memiliki nilai rata-rata (\bar{Y})= 46,375 dan standar deviasi (σ_y)= 4,294. Hal ini menunjukkan bahwa pengamalan Agama siswa termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 44–48. (3) Ada pengaruh dari variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan) terhadap variabel Y (pengamalan Agama siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara) sebesar 45,83% dengan persamaan regresi (\hat{Y})= 20,113 + 0,677X dan hasil varian regresi F_{hitung} = 25,386 lebih besar dari pada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 1% yaitu F_{tabel} = 7,562 berarti signifikan, F_{hitung} = 25,386 lebih besar dari pada F_{tabel} , dengan taraf signifikansi 5% yaitu F_{tabel} = 4,171 berarti signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap pengamalan Agama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara, sehingga hipotesis diterima.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Nasrudin

Npm : 1398951

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya, kecuali bagian- bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 20 September 2018

Yang menyatakan



Muhamad Nasrudin
NPM. 1398951

HALAMAN MOTTO

الْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَرٍ

Ilmu tanpa diamalkan bagaikan pohon yang tak berbuah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, atas keberhasilan studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua, Bapak Joni Darwanto dan Ibu Mulyati yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang, keikhlasan serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilan studi peneliti.
2. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya.
3. Segenap guru dan karyawan SMA Negeri 1 Raman Utara Lampung Timur yang telah memfasilitasi penulis selama melakukan penelitian.
4. Teman- teman mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

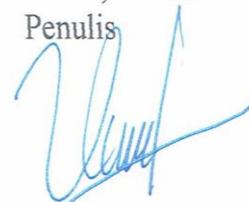
Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam upaya penyelesaian penyusunan Skripsi ini, Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, kepada Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Tidak lupa juga rasa sayang dan terima kasih Penulis haturkan kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya Penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, Januari 2018

Penulis



Muhamad Nasrudin

NPM.1398951

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pengamalan Keagamaan.....	9
1. Pengertian pengamalan keagamaan.....	9
2. Unsur-Unsur Pengamalan Keagamaan.....	10
3. Bentuk Pengamalan Keagamaan.....	10
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pengamalan Keagamaan...	10
B. Tinjauan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan.....	18
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan.....	18
2. Unsur Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan.....	19
3. Bentuk Kegiatan Keagamaan.....	20
4. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan.....	23
5. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Keagamaan.....	24
C. Teori tentang Hubungan Tingkat Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan dengan Tingkat Pengamalan Keagamaan.....	27
D. Kerangka Berfikir.....	29
E. Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi.....	34

2.	Sampel.....	34
3	Teknik pengambilan sampel.....	35
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
E.	Instrumen Penelitian.....	38
F.	Teknik Analisis Data.....	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
1.	Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Raman Utara.....	47
2	Visi dan Misi SMA Negeri 1 Raman Utara.....	48
3.	Kondisi sekolah.....	49
4.	Struktur organisasi SMA Negeri 1 Raman Utara.....	50
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
1.	Data tentang Kegiatan Keagamaan Siswa.....	51
2.	Data tentang Pengamalan Keagamaan Siswa.....	53
C.	Pembahasan.....	61
 BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	64
B.	Saran.....	65
 DAFTAR PUSTAKA.....		66
 LAMPIRAN- LAMPIRAN.....		69
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis Data Penelitian	68
2. Rekapitulasi Angket Data	69
3. SK Bimbingan	75
4. Surat Pra Survey	76
5. Surat Pemberian Izin Pra Survey	77
6. Surat Tugas	78
7. Izin Research	79
8. Pemberian Izin Research	80
9. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI	81
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka	82
11. Lembar Konsultasi	83
12. Outline	91
13. Alat Pengumpul Data	94
14. Nilai 'r' Product Moment	97
15. Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu	98
16. Foto-Foto Kegiatan	99
17. Daftar Riwayat Hidup	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi cita-cita hidup untuk melestarikan, mengalihkan, menerapkan (internalisasi), dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural sekaligus yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman dan teknologi.¹

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, definisi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba- lomba dan memotivasi diri untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantab dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

¹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung:Pustaka Setia, 1997), h. 14

Oleh karena itu, diperlukan sebuah lembaga pendidikan agar tujuan pendidikan dapat terwujud. Peran lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, karena sekolah merupakan lembaga pendidikan formal sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan atau belajar mengajar yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu menuju arah yang lebih baik

Sebagai sarana mencapai tujuan pendidikan, sekolah hendaknya dapat mensinergikan tujuan pendidikan dalam setiap aktivitas atau kegiatan pembelajaran. Salah satu tujuan pendidikan adalah meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan hendaknya mampu meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik.

Pada hakikatnya, kecerdasan yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda dan beragam jenisnya, seperti: Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Qalbiyah (Kecerdasan hati). Kecerdasan tersebut hendaknya di kembangkan dan ditingkatkan dengan caranya masing-masing.

Untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya melalui pendidikan agama di sekolah yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karenanya kurikulum pendidikan Islam harus memperhatikan pengembangan menyeluruh aspek pribadi siswa yaitu aspek jamani, akal, rohani. Untuk perkembangan

menyeluruh ini kurikulum harus berisi mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembinaan aspek itu.²

Indikator keberhasilan pengajaran agama Islam yang baik adalah mencakup 3 ranah, yaitu meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan). Aspek kognitif erat kaitannya dengan kecerdasan intelektual. Meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan intelektual dapat dilakukan dengan memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa melalui materi- materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik di sekolah.

Akan tetapi mayoritas pengajaran PAI di sekolah, baik negeri maupun swasta hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai- nilai agama dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan konatif evaluatif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai agama. Akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan, antara kognisi dan praxis dalam kehidupan nilai agama.

Dari pernyataan tersebut, sangat jelas bahwa pelaksanaan aspek psikomotorik di sekolah sangat kurang, yang implikasinya pada perilaku keagamaan para siswa. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam tercapainya aspek afektif dan psikomotorik adalah dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai ajaran Islam dan mengaplikasikannya melalui pembiasaan latihan- latihan keagamaan sejak dini secara bekesinambungan selama di sekolah, baik saat jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran.

² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perpektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), h. 65

Kendala yang sering dihadapi selama ini adalah pengaplikasian pendidikan agama di sekolah yang hanya dipraktekkan ketika proses pembelajaran pendidikan agama berlangsung saja, dan selebihnya para siswa dianjurkan untuk menjalankan dan mempraktikkan di luar jam pelajaran sekolah. Pendidikan agama tidak hanya dipelajari, namun juga harus dipraktekkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pendidikan agama tidak mungkin diajarkan dengan sekali atau dua kali praktek saja. Untuk itu supaya siswa dapat memahami dan mau mengamalkan dengan baik pendidikan agama maka dibutuhkan pembiasaan dan latihan dalam menjalankan dan mengamalkan keagamaan secara kontinu (berkesinambungan) yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan menerapkan program kegiatan keagamaan yang menunjang pengamalan keagamaan siswa di sekolah.

Berangkat dari permasalahan tersebut, pihak SMA Negeri 1 Raman Utara melalui Wakil Kepala Sekolah dibidang kesiswaan dan Kurikulum, merasa bahwa program kegiatan keagamaan di sekolah sangat penting dan perlu dilaksanakan sebagai upaya dalam menanamkan kebiasaan dan memberikan latihan keagamaan. Sehingga diharapkan lama kelamaan pada diri anak akan tumbuh rasa senang melakukan ibadah. Dengan kegiatan tersebut diharapkan siswa mampu mendalami dan menghayati nilai-nilai ajaran Islam kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu visi dari SMA Negeri 1 Raman Utara adalah mewujudkan SMA Negeri 1 Raman Utara yang berimtaq (beriman dan bertaqwa) dengan salah satu indikatornya unggul dalam aktivitas keagamaan. Untuk mewujudkan hal tersebut

semua pihak yang terkait dengan lingkungan sekolah harus menciptakan suasana kondusif, harmonis, agamis, dan menjadi suri tauladan bagi peserta didik, karena sekolah berperan sebagai lembaga pendidikan yang membantu lingkungan keluarga. Sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan melaksanakan ajaran agama agar dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswanya.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Raman Utara antara lain, meliputi: berdo'a dan membaca Al Qur'an dipagi hari, sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, sholat jum'at berjamaah, praktik ibadah, yang dilaksanakan pada jam efektif sekolah, dan pesantren kilat Ramadhan, Qurban (Idul Adha), dan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) yang dilaksanakan di luar jam efektif sekolah. Dengan melihat banyak dan rutinnya kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah, maka seharusnya hal itu dapat menjadikan siswa baik dalam pengamalan agamanya. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah yaitu Wakil Kepala Sekolah dibidang kesiswaan (Waka Kesiswaan) pada saat pra- survey yang peneliti lakukan masih banyak siswa yang pengamalan agamanya menyimpang dari yang diharapkan. Hal itu dapat dilihat dengan sikap yang ditunjukkan siswa ketika akan melakukan sholat berjamaah, ada siswa yang enggan pergi ke masjid untuk sholat berjamaah, membolos saat ada kegiatan PHBI, dan sebagainya.

Berdasarkan paparan di atas maka dengan ini penulis ingin meneliti pengaruh kegiatan keagamaan tersebut dengan judul "Pengaruh Keaktifan Mengikuti

Kegiatan Keagamaan terhadap Pengamalan Agama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka masalah yang muncul adalah se bagai berikut:

1. Pengamalan keagamaan siswa masih kurang meskipun kegiatan keagamaan sudah berjalan dengan baik.
2. Penyimpangan siswa saat mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka masalah yang akan diteliti sebatas pada:

1. Kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Raman Utara kabupaten Lampung Timur
2. Pengamalan Agama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap pengamalan Agama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

E. Tujuan dan Manfaat penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui adanya pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap pengamalan Agama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Menjadikan masukan bagi sekolah yang bersangkutan untuk dijadikan refleksi atau cerminan dari usaha yang dilakukan oleh sekolah terkait pembinaan kegiatan keagamaan
2. Memberikan motivasi peserta didik agar dapat lebih meningkatkan keaktifan dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari .
3. Menambah wawasan atau khazanah keilmuan islam yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan).

F. Penelitian Relevan

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Imas kurniasih, Prodi PAI jurusan Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung tahun 2004 dengan judul *kegiatan keagamaan sebagai wahana pembentukan perilaku siswa SMA N 1 Bandar Lampung*.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu penulis ingin melihat ada tidaknya korelasi atau hubungan positif yang signifikan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan keagamaan dengan perilaku siswa. Dalam penelitiannya, penulis menggunakan metode angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dari hasil penelitian ini terdapat korelasi positif antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan keagamaan dengan perilaku siswa.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Failasufah Ahdi, Prodi PAI jurusan Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung tahun 2004 dengan judul *hubungan keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dengan perilaku disiplin siswa kelas XI MAN 1 Bandar Lampung*. Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu penulis ingin mengetahui bagaimana hubungan pelaksanaan kegiatan keagamaan dengan perilaku disiplin siswa.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Siti Nur Wahyu Eri Cahyani, Prodi PAI jurusan Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung tahun 2006 dengan judul *hubungan aktivitas mengikuti kegiatan keagamaan dengan tingkat religius siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Lampung*. Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu penulis ingin mengetahui bagaimana hubungan aktivitas mengikuti kegiatan keagamaan dengan tingkat religius siswa. Dalam penelitiannya, penulis menggunakan metode angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu adanya hubungan positif antara aktivitas mengikuti kegiatan keagamaan dengan tingkat religius siswa.

Penelitian diatas relevan dengan penelitian ini. Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian Imas kurniasih dan Siti Nur Wahyu Eri Cahyani adalah sama sama meneliti tentang kegiatan keagamaan. Adapun perbedaannya terletak pada variabel yang dipengaruhi. Pada penelitian ini variabel yang dipengaruhi adalah kegiatan keagamaan. Sedangkan pada penelitian Imas kurniasih membahas pembentukan perilaku, sedangkan penelitian Siti Nur Wahyu Eri Cahyani membahas tentang tingkat religiusitas siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengamalan Agama

1. Pengertian Pengamalan Agama

Agama berarti kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Pengertian keagamaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal yang berhubungan dengan agama. Menurut Poerwadarminta keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama-agama.³

Istilah pengamalan berkaitan dengan kecakapan psikomotorik. Ranah psikomotorik merupakan kelanjutan atau hasil dari ranah kognitif dan afektif. Dengan kemampuan afektif diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk mengamalkan pengetahuan yang dimiliki serta menjadikannya pondasi dalam kehidupan. Sehingga kecakapan psikomotorik merupakan manifestasi wawasan pengetahuan. Kesadaran serta sikap mental yang tampak dalam kecenderungan berperilaku atau pengamalan. Pengamalan berarti proses (perbuatan) melaksanakan, pelaksanaan, penerapan, menunaikan (kewajiban, tugas), menyampaikan (cita-cita, gagasan) menyumbangkan atau mendermakan, kesungguhan hati dalam melakukan sesuatu.⁴

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan pengamalan keagamaan adalah perbuatan baik yang dilandasi kehidupan agama Islam dalam

³Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h 12

⁴ WJS Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997) h 33

menghadapi berbagai masalah agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan syariat-syariat agama Islam.⁵

2. Unsur-Unsur Pengamalan Agama

Teori fakultatif berpendapat bahwa tingkah laku manusia itu tidak bersumber pada suatu faktor tunggal tetapi terdiri dari beberapa unsur, antara lain yang dianggap memegang peranan penting adalah fungsi cipta (*reason*), rasa (*emotion*), dan karsa (*will*).

Menurut teori ini perbuatan manusia yang bersifat keagamaan dipengaruhi oleh tiga unsur, yaitu

- a. Cipta (*reason*), berperan untuk menentukan benar atau tidaknya ajaran suatu agama berdasarkan pertimbangan intelektual seseorang
- b. Rasa (*emotion*), menimbulkan sikap batin yang seimbang dan positif dalam menghayati kebenaran ajaran agama.
- c. Karsa (*will*) mendorong timbulnya pelaksanaan doktrin serta ajaran agama berdasarkan fungsi kejiwaan.⁶

3. Bentuk- Bentuk Pengamalan Agama

- a. Pengamalan yang berhubungan dengan ketauhidan atau keyakinan

Aqidah Islam menunjuk pada keyakinan Muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama. Hal ini berkaitan dengan bagaimana manusia tidak menyekutukan Allah, hanya percaya pada kekuatan Allah Yang Maha Agung.

⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1997) h 59

⁶ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) h 56

b. Pengamalan yang berkaitan dengan peribadatan seorang hamba kepada Allah SWT.

Ibadah menurut bahasa adalah taat, menurut, mengikuti, dan sebagainya. Sedangkan arti ibadah dari segi istilah adalah apa yang dikerjakan untuk mendapatkan ridho Allah SWT dan mengharap pahala-Nya di akhirat. Pada hakikatnya penciptaan manusia tidak lain adalah untuk beribadah kepada-Nya, sebagaimana di dalam firman Allah SWT dalam Qur'an Surat Ad- Dzariyat: 56. "dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku".(Q.S Ad-dzariyat:56).

Ibadah secara khusus yaitu peraturan yang membahas hubungan langsung dengan Allah SWT. Ibadah-ibadah ini mengarah kepada ritual keagamaan antara lain menyangkut Rukun Islam (Syahadat, Sholat, Puasa, Zakat, Haji), membaca Al Qur'an, Do'a, dan Dzikir. secara umum ibadah diartikan semua perilaku, semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT yang dilakukan dengan ikhlas untuk mendapatkan Ridho Allah SWT.⁷

Berdasarkan uraian di atas yang termaksud pengamalan yang berhubungan dengan peribadatan seseorang hamba kepada Allah SWT, meliputi: Sholat (fardhu dan sunnah), puasa (wajib dan sunnah), dzikir dan do'a.

c. Pengamalan yang Berhubungan dengan Akhlak

Dalam ajaran Islam akhlak berbeda jauh dengan yang namanya etika. Jika etika dibatasi pada sopan santun sesama manusia serta hanya berkaitan dengan tingkah laku lahiriyah, maka akhlak lebih luas maknanya daripada makna etika

⁷ Zakiah Daradjat, *Dasar-Daasar Agama Islam: Buku Teks Pendidikan Agama Pada Perguruan Tinggi Umum*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), h. 299

yang tidak hanya tingkah laku yang bersifat lahiriyah tetapi menyangkut juga tingkah laku yang berkaitan dengan sikap bathin maupun pikiran.⁸

a) Akhlak Manusia terhadap Allah SWT

Akhlak tidak hanya diperuntukkan antar sesama makhluk tetapi juga kepada yang telah menciptakan semua makhluk yaitu Allah SWT, artinya semua makhluk khususnya manusia harus menjalani hubungan dengan sang Kholik seperti dengan melaksanakan sholat, haji dan sebagainya. Adapun titik tolak akhlak kepada Allah adalah pengamalan dan kesadaran bahwa Tiada tuhan melainkan Allah. Manusia sebagai hamba Allah sepantasnyalah mempunyai akhlak yang baik kepada Allah. Hanya Allah lah yang patut di sembah. Sebagai makhluk ciptaan Allah, manusia diberikan oleh Allah kesempurnaan dalam penciptaan-Nya dan mempunyai kelebihan daripada makhluk ciptaan-Nya yang lain, diberikan akal untuk berpikir, perasan, dan nafsu. Oleh karena itu manusia harus senantiasa mentadaburi dan memikirkan tentang segala ciptaan-Nya sehingga dapat diketahui tentang kebesaran Allah.

Berkenaan dengan akhlak kepada Allah dilakukan dengan cara memuji-Nya, yakni menjadikan Tuhan sebagai satu- satunya yang menguasai dirinya. Oleh sebab itu, manusia sebagai hamba Allah mempunyai cara- cara yang tepat untuk mendekatkan diri. Caranya yaitu mentauhidkan Allah, beribadah kepada Allah, bertaqwa kepada Allah, berdoa khusus kepada Allah, *zikrullah*, bertawakal, bersabar, dan bersyukur.⁹

⁸ M Quraish Shihab, *Wawasan Al Quran, Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung : Mizan Pustaka, 2003), h. 261

⁹ M Yamin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 200

b) Akhlak kepada Diri Sendiri

Berakhlak terhadap diri sendiri artinya tidak mendzalimi diri dan selalu berupaya untuk mengerjakan amal kebajikan dan berakhlak karimah yang dimulai dari diri sendiri. Manusia sebagai makhluk yang berjasmani dan rohani dituntut untuk memenuhi hak-hak jasmani dan rohaninya. Bekerja mencari nafkah adalah kewajiban manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Makan, minum, olahraga merupakan tuntutan jasmani. Ilmu pengetahuan, sifat sabar, jujur, malu, percaya diri, juga merupakan tuntutan rohani yang wajib dimiliki.

Jadi semua yang diperlukan untuk mempertahankan kedudukan manusia sebagai makhluk yang berkehormatan merupakan tuntunan akhlak pribadi yang wajib diwujudkan dalam setiap pribadi.

c) Akhlak kepada Orang Tua dan Guru

Sebagai seorang anak wajib berbakti kepada orang tua setelah bertaqwa kepada Allah. Orang tua telah berusaha payah memelihara, mengasuh, mendidik sehingga menjadi orang berguna dan bahagia. Karena tiap anak wajib menghormatinya, menjunjung tinggi titahnya, mencintai mereka dengan ikhlas, berbuat baik kepada mereka, lebih-lebih bila usia mereka telah lanjut. Jangan berkata keras dan kasar dihadapan mereka.

Sedangkan guru merupakan orang tua ke dua setelah orang tua kandung. Oleh karenanya sebagai siswa wajib pula berakhlak mulia kepada guru.

d) Akhlak kepada Tetangga

Tetangga ialah orang yang tinggalnya berdekatan dengan tempat tinggal seorang sampai 40 rumah yang selalu mengetahui keadaan lebih dahulu

dibandingkan saudara famili- famili berjauhan. Oleh karena itu islam mengajarkan kepada umatnya berbuat baik kepada tetangga.

e) Akhlak kepada Alam Sekitar/Lingkungan

Manusia sebagai khalifah diberi kemampuan oleh allah untuk mengelola alam semesta ini. Manusia diturunkan ke bumi untuk membawa rahmat dan cinta kasih kepada alam sekitarnya. Oleh karena itu, manusia mempunyai tugas dan kewajiban terhadap alam sekitarnya, yakni melestarikan dan memeliharanya dengan baik.¹⁰

Manusia wajib bertanggung jawab terhadap kelestarian alam atau kerusakannya karena sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Alam yang masih lestari pasti dapat memberi hidup dan kemakmuran bagi manusia di bumi. Tetapi alam udah rusak maka kehidupan manusia menjadi sulit, rezeki sempit, dan dapat membawa kesengsaraan. Pelestarian alam ini wajib dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat, bangsa, dan negara.

Berakhlak dengan alam sekitar dapat dilakukan manusia dengan cara melestarikan alam sekitarnya sebagai berikut.

- 1) Melarang penebangan pohon- pohon secara liar
- 2) Melarang pemburuan binatang secara liar
- 3) Melakukan reboisasi
- 4) Membuat cagar alam dan suaka marga satwa
- 5) Mengendalikan erosi
- 6) Menetapkan tata guna lahan yang sesuai

¹⁰ Asmaran , *Pengantar Stydi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003) , h 182

7) Memberikan pengertian yang baik tentang lingkungan kepada seluruh lapisan masyarakat

8) Memberikan sanksi- sanksi tertentu bagi pelanggarnya.¹¹

4. Faktor yang Mempengaruhi Pengamalan Agama

Pengamalan Agama merupakan pelaksanaan pengetahuan dan penghayatan ajaran- ajaran Islam. Dalam pengamalan Agama ini tidak lepas dari faktor- faktor yang mempengaruhi orang yang mengamalkan, baik faktor intern maupun ekstern.

1) Faktor intern

Yang dimaksud faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang yang mengamalkan agama, antara lain:

a) Keimanan atau keyakinan

apabila seseorang mempunyai keimanan atau keyakinan kuat, maka cenderung untuk mengamalkan dengan sebaik- sebaiknya akan ajaran agamanya begitu juga sebaliknya. Menurut pendapat Miftah Farid bahwa iman itu tidak dapat diketahui dengan indra tetapi diketahui dari indikator- indikatornya yaitu amal, ilmu, dakwah dan sabar.¹²

Sedangkan menurut Sayid Sabiq juga mengatakan bahwa perbuatan manusia merupakan syariat cabang-cabang yang dianggap sebagai buah yang keluar dari keimanan serta aqidah. Dari pendapat- pendapat tersebut maka suatu perbuatan merupakan pancaran dari keimanan seseorang.

¹¹ Syahminan Zaini, *Isi Pokok Ajaran Al Qur'an*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1986) , h 24

¹² Miftah Farid, *Pokok Ajaran Islam*, (Jakarta: Pustaka Salama, 1981) , h. 31

b) Perasaan Keagamaan

Perasaan keagamaan yaitu perasaan yang bersangkutan paut dengan kepercayaan seseorang tentang adanya Yang Maha Kuasa seperti misalnya rasa kagum akan kebesaran Tuhan, rasa syukur setelah lepas dari marabahaya secara ajaib dan sebagainya.¹³ Dalam hal ini, Zakiah Darajat mengatakan “sesungguhnya pengaruh perasaan (emosi) terhadap agama jauh lebih besar daripada rasio (logika). Berapa banyak orang-orang yang mengerti agama itu dapat diterima oleh pikirannya, tapi dalam pelaksanaannya ia sangat lemah, kadang-kadang tidak sanggup mengendalikan dirinya sesuai dengan pengertiannya itu.”¹⁴

Dari pendapat tersebut perasaan keagamaan sangat berpengaruh terhadap penghayatan dan pengamalan seseorang

c) Kebiasaan diri mengamalkan ajaran agama

Apabila seseorang tidak terbiasa mengamalkan ajaran agama terutama seperti sholat, puasa, membaca Al Qur'an, dan berdoa dalam kehidupan sehari-hari serta tidak dilatih menghindari larangan-Nya, maka waktu dewasa akan cenderung tidak merasakan pentingnya agama, tetapi sebaliknya bila mendapat latihan dan kebiasaan maka semakin merasakan kebutuhan pada agama. Dalam pandangan Islam keberagaman (keimanan) seseorang jika mengamalkan Rukun Islam dengan menjalankan kewajiban-kewajibannya sebagai orang beriman yakni melaksanakan rukun Islam.

Dalam hal ini M Utsman Najati mengemukakan bahwa untuk memperoleh derajat keagamaan dan bukti dari keberimanan adalah dengan melakukan ibadah seperti Sholat, Puasa, Zakat, dan Haji yang berfungsi sebagai pendidik manusia membersihkan jiwanya mengajarkan banyak hal-hal terpuji dan bermanfaat yang

¹³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*...h 69

¹⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*...h 81

dapat membantu menanggung beban hidup serta membentuk kepribadian yang harmonis dan sehat jiwanya.¹⁵

Pengamalan agama atas dasar dorongan dari dalam diri tanpa dipengaruhi atau mendapatkan paksaan dari lingkungan akan sangat mempengaruhi pola kehidupannya dalam kehidupan pribadinya. Sikap keagamaan tersebut membentuk keyakinan dalam dirinya yang ditampakkan dalam pola tingkah laku sebagai realisasi dari keyakinan tersebut. Sedangkan dalam kehidupan sosial keyakinan dan pola tingkah laku tersebut mendorong manusia untuk melahirkan norma- norma dan pranata keagamaan sebagai pedoman dan sarana kehidupan beragama di masyarakat.

2) Faktor Ekstern

a) Pendidikan

Yang dimaksud faktor pendidikan adalah pendidikan agama baik pendidikan formal (sekolah), atau pendidikan informal (keluarga), pendidikan agama di sekolah selain diperoleh dari mata pelajaran pendidikan agama Islam juga bisa diperoleh melalui kegiatan keagamaan. Jika pendidikan agama di sekolah diikuti dengan sungguh-sungguh maka akan membawa dampak positif bagi diri mereka terutama dalam mengamalkan ajaran Islam. Pendidikan ini tidak hanya pada pengamalan keagamaan saja namun juga dalam pembentukan pribadi akhlak dan agama pada umumnya.

¹⁵ Utsman Najati, *Belajar EQ dan SQ dari Sirrah Nabi*, (Jakarta: Hikmah, 2000) h 10

b) Lingkungan

Faktor lingkungan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu. Dalam hal ini Zakiah Darajat mengemukakan, “latihan keagamaan yang menyangkut ibadah sholat, berdoa membaca alqur’an, sholat berjamaah dan lainnya di lingkungan sekolah, di masjid perlu di adakan. Hal ini akan menumbuhkan rasa senang melakukan ibadah.”¹⁶

Manusia merupakan makhluk bermasyarakat dan dalam interaksi dengan masyarakat atau lingkungan tentu akan mempengaruhi pengamalan agama seseorang siswa yang hidup dilingkungan pesantren atau dilingkungan masyarakat yang agamis cenderung pengamalan agama lebih baik dibandingkan dengan siswa yang hidup bukan di kalangan pesantren atau lingkungan masyarakat yang tidak agamis. Jadi pengamalan keagamaan seseorang terbentuk bukan hanya semata-mata berasal dari pribadi seseorang melainkan ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu lingkungan.

B. Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan

1. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Mengikuti berasal dari kata ikut dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berarti turut, serta. Mengikuti berarti menuruti (sesuatu yang telah berjalan dahulu, yang telah ada); mengiringi, menyertai.¹⁷ Sedangkan kegiatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “giat”, mendapat awalan “ke “, dan mendapat akhiran “an”, yang berarti rajin, bergairah, bersemangat, aktif,

¹⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama...* h 75

¹⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) hal 573

tangkas, dan kuat. Kegiatan mempunyai arti aktivitas, kegairahan, usaha, pekerjaan, kekuatan, dan ketangkasan (dalam berusaha).

Kegiatan mempunyai arti aktivitas, pekerjaan.¹⁸ Begitu pula dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kegiatan adalah kekuatan atau ketangkasan (dalam berusaha). Sedangkan pengertian keagamaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal yang bersangkutan dengan agama. Menurut Poerwadarminta keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama-agama.¹⁹

Dari pengertian tersebut diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan adalah bentuk usaha yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman ke dalam suatu bentuk perilaku keagamaan.

2. Unsur Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan

Keaktifan berarti kegiatan atau kesibukan.²⁰ Keaktifan adalah suatu kegiatan atau kesibukan yang dilakukan secara sadar, sengaja, serta mengandung suatu maksud tertentu. Keaktifan ada dua macam yaitu keaktifan rohani dan jasmani, atau keaktifan jiwa dan keaktifan raga.²¹

Ada beberapa unsur yang ditekankan dalam hal keaktifan peserta didik pada saat mengikuti kegiatan keagamaan. Dalam penelitian ini unsur- unsur keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan yaitu:

- a) keaktifan mengikuti kegiatan atau kehadiran (motivasi atau minat)

keaktifan siswa mengikuti kegiatan keagamaan tentunya berkaitan erat dengan motivasi minat dalam mengikuti kegiatan tersebut. “motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang

¹⁸ Peter Salim & Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern English Press, 1991) h. 475

¹⁹ WJS Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997) h.19

²⁰ WJS Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997) h.26

²¹ Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004) h. 35

menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar".²² Sedangkan minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri- ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan- keinginan atau kebutuhan- kebutuhannya sendiri.²³

Tanpa minat dan motivasi untuk mengikuti kegiatan keagamaan, keaktifan siswa tidak akan terwujud. Keaktifan siswa dalam mengikuti atau kehadiran dalam kegiatan keagamaan sangatlah penting karena tanpa kehadiran siswa tidak dapat mengikuti proses berlangsungnya kegiatan keagamaan.

b) keaktifan dalam mengikuti proses kegiatan keagamaan (memperhatikan, membaca, menulis, bertanya).

Keaktifan ada dua macam, yaitu keaktifan rohani dan keaktifan jasmani, atau keaktifan jiwa dan keaktifan raga.²⁴ Keaktifan yang dimaksud di ini meliputi; *visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan. *Emosional activities*, seperti menaruh minat gembira, berani, tenang. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, musik, pidato , ceramah. *Oral activities*, seperti menerangkan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interview, dan diskusi.

Perhatian merupakan salah satu faktor penting dalam belajar untuk memahami informasi- informasi yang dimaksud dalam kegiatan ini ketika proses tersebut sedang berlangsung sehingga proses tersebut dapat berjalan dengan baik.²⁵

3. Bentuk Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, penghayatan dan pengamalan tentang ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia Muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT , serta berakhlak mulia.

²² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005) h. 75

²³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h 76

²⁴ Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan.....*, h 35

²⁵ Usman Najati, *Al Qur'an Dan Ilmu Jiwa*, (Bandung: Pustaka, 2000) h 202

1. Sholat berjamaah

Sholat adalah ucapan atau perbuatan yang diawali dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan salam dengan syarat- syarat yang ditentukan. Sholat diwajibkan bagi semua umat islam yang *mukallaf* (balig dan berakal sehat) dan suci, sehari semalam lima kali. Sholat berjamaah adalah sholat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang dilakukan dengan cara yang di belakang mengikuti yang di depan. Hukumnya sunnah muakkadah (yang dikukuhkan).²⁶

Dalam sholat berjamaah, muslim berdiri tegak berderet, dari bahu ke bahu akan tampak seperti tubuh yang bersatu dalam beribadah kepada Allah. Elemen- elemen disiplin, keteraturan, persaudaraan, kesaman, dan solidaritas tampak tercipta di situ.

Rosululloh SAW bersabda :

أَنَّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُسُفَ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ نَافِعًا عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ مِنْ صَلَاةِ الْفِدِّ بِسَبْعٍ وَعَشْرِينَ دَرَجَةً (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ)

Telah memberitahukan kepada kami Abdullah bin Yusuf berkata: mengabarkan kepada kami Malik bin Nafi' dari Abdullah bin Umar, sesungguhnya Rosulullah SAW bersabda : “sholat berjamaah melebihi sholat sendirian sebanyak dua puluh tujuh derajat” (H.R Bukhori).

Hadits tersebut menganjurkan kita untuk sholat berjamaah. Sholat berjamaah merupakan tuntunan Nabi Muhammad SAW, yang mana mengandung hikmah yang jelas yaitu berkumpulnya kaum Muslim, diantaranya sesama mereka

²⁶ Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang:Pustaka Nuun, 2010)lm 97-97

saling mengenal dan kerukunan diantara mereka tergalang dengan kuat.mengenai penyebutan “dua puluh derajat”, sesungguhnya hal tersebut berbeda- beda sesuai dengan kondisi orang yang sholat. Yang mana sesuai dengan kesempurnaan sholat dan penjagaanya kan gerakan- gerakan sholat, kekhusu’annya, banyak jumlah jamaahnya, kemuliaan tempat, dan lain sebagainya.²⁷

2. Pengajian

Pengajian berasal dari kat “kaji” yang artinya meneliti atau mempelajari tentang ilmu- ilmu agama islam yang menanamkan norma- norma agama melalui media tertentu, sehingga terwujud suatu kehidupan yang bahagia danm sejahtera di dunia dan akhirat dalam ridho Allah SWT.²⁸

Pengajian merupakan salah satu unsur pokok dalam syiar dan pengembangan agama islam. Pengajian ini sering disebut juga dengan dakwah islamiyah, karena salah satu upaya dalam dakwah Islamiyah adalah lewat pengajian. Pengajian adalah salah satu jenis kegiatan yang mempunyai tujuan untuk membentuk Muslim yang baik, beriman, bertaqwa, serta berbudi luhur.

Dalam penyelenggaraan pengajian, metode ceramah adalah adalah salah satu metode yang dipakai untuk menyampaikan materi dakwahnya. Pada hakekatnya ceramah atau pengajian adalah menyeru dan mengajak umat beragama kepada jalan yang benar, sesuai dengan ajran agama masing- masing, guna meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT demi kebahagiaan hidup lahir dan bathin.²⁹

²⁷ Imam An- Nawawi, *Syarah Shahih Muslim Jilid 3*, (Jakarta: Daruss Sunnah, 2004) hlm 869

²⁸ Nanih Machendrawati Dan Agus Ahmad Syafei, *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi Strategi Sampai Tradisi*,(Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001) , hlm 152

²⁹ Asmuni Syuki, *Dasar- Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al- Ikhlas, 1993), hlm 105

3. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) adalah kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari- hari besar Islam sebagaimana biasanya di selenggarakan oleh masyarakat Islam di seluruh dunia berkaitan dengan peristiwa- peristiwa besar bersejarah, seperti peringatan *Maulid* Nabi Muhammad SAW, peringatan *Isro' Mi'roj*, peringatan 1 Muharam dan sebagainya. Kegiatan tersebut diharapkan dapat berdampak positif terhadap penanaman nilai keimanan di hati seseorang.

Kegiatan PHBI merupakan upaya memperkenalkan pelbagai peristiwa penting dan bersejarah. Peringatan dan perayaan hari besar Islam bertujuan untuk melatih seseorang agar selalu berperan serta dalam upaya- upaya menyemarakkan syiar Islam dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan yang positif dan bernilai baik bagi pengembangan internal ke dalam lingkungan masyarakat Islam maupun dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas.³⁰

4. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan

Secara global faktor- faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Diantaranya faktor- faktor tersebut antara lain:

- 1) Faktor yang berasal dari luar siswa:

³⁰ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm 24

- a. Faktor non sosial, meliputi keadaan udara, suhu udara, waktu (pagi, atau siang ataupun malam), tempat (letak, pergedungannya), media
 - b. Faktor sosial, yang dimaksud dengan faktor sosial di ini adalah faktor manusia dalam hal ini bisa teman, guru, atau orang lain.
- 2) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu:
- a. faktor fisiologis meliputi keadaan jasmani, kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ- organ tubuh dan sendi- sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan
 - b. faktor psikologis, meliputi minat, motivasi, intelektual.³¹

5. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Keagamaan

Segala sesuatu yang dilaksanakan, tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai dan memiliki fungsi. Pada dasarnya kegiatan keagamaan merupakan usaha yang dilakukan (terhadap peserta didik) agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama. Sehingga tujuan dan fungsi kegiatan keagamaan secara umum tidak terlepas dari tujuan dan fungsi pendidikan Islam.

Pendidikan Islam adalah universal dan hendaknya diarahkan untuk menyadarkan manusia bahwa diri mereka adalah hamba Tuhan yang berfungsi menghambakan diri kepada-Nya. Muhammad Fadhil Al Jamali sebagaimana dikutip Abudin Nata merumuskan tujuan pendidikan Islam dengan empat macam yaitu:³²

³¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, h 250

³² Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana,2010), hlm 62

1. Mengenalkan manusia akan perannya sesama makhluk dan tanggung jawab dalam hidup ini
2. Mengenalkan manusia akan interaksi sosial dan tanggung jawabnya dalam tata hidup masyarakat.
3. Mengenalkan manusia akan alam dan mengajak untuk mengetahui hikmah diciptakannya serta memberi kemungkinan kepada mereka untuk mengambil manfaat darinya.
4. Mengenalkan manusia akan pencipta alam (Allah SWT) dan menyuruh beribadah kepadanya.

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan agama Islam yang terdapat dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 13 tahun 2004 tentang Pendidikan Agama Islam, yaitu :³³

1. Menanamkan kepada peserta didik untuk memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Mengembangkan kemampuan, sikap, dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama islam atau menjadi Muslim yang dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari- hari.
3. Mengembangkan pribadi akhlakul karimah bagi peserta didik yang memiliki kesalehan individual dan sosial dengan menjunjung tinggi jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan sesama umat Islam (*ukhuwah islamiyah*), rendah hati (*tawadhu'*), toleransi (*tasamuh*),

³³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2004, *Pendidikan Agama Islam*, Pasal 2

keseimbangan (*tawazun*), moderat (*tawasuth*), keteladanan (*uswah*), pola hidup sehat, dan cinta tanah air.

Sebagai suatu mata pelajaran pendidikan agama Islam mempunyai fungsi yang berbeda dari mata pelajaran yang lain. Pendidikan agama Islam berfungsi sebagai berikut.³⁴

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
2. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
3. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
4. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pencegahan, yaitu untuk mengungkap hal-hal negatif dari lingkungannya atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan dapat menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.

³⁴ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (yogyakarta:teras, 2012), hlm 92- 93

6. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistematis, dan fungsional.
7. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dibidang agama islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan orang lain.

C. Teori tentang Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan dengan Pengamalan Keagamaan

Kegiatan keagamaan merupakan salah satu pilar agama yang menduduki peranan yang sangat penting, sebab peningkatan keimanan, ketaqwaan serta budi pekerti menjadi target utama yang harus dicapai. Kegiatan keagamaan tersebut sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian yang baik. Hal tersebut seperti yang tertuang dalam pembentukan agama karangan Zakiah Darajat bahwa

“Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan pengamalan, latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu. seseorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan pendidikan agama, maka pada masa dewasanya nanti ia akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya. Lain halnya dengan orang yang di waktu kecilnya mempunyai pengamalan agama, misalnya ibu bapaknya orang yang tahu beragama, lingkungan sosial dan teman-teman juga hidup menjalankan agama, ditambah pula dengan pendidikan agama, secara sengaja di rumah, di sekolah dan di masyarakat. Maka orang-orang itu akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut melangkahi larangan-larangan agama dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama”³⁵.

Pandangan behaviorsime mengisyaratkan bahwa perilaku agama erat kaitannya dengan stimulus lingkungan seseorang. Apabila keagamaan dapat

³⁵ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama...*h 43

menimbulkan respon terhadap diri seseorang maka akan muncul dorongan untuk berperilaku agama. Sebaliknya jika stimulus tidak ada maka tertutup kemungkinan seseorang berperilaku agama. Jadi perilaku agama menurut pandangan behaviorisme kondisional (tergantung kondisi yang diiptakan lingkungan).”³⁶ Sejalan dengan hal di atas, dalam lingkungan sekolah, anak atau siswa mengenal, memahami, dan menghayati serta mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Dalam pembentukan perilaku, skinner melakukan percobaan yang dikenal dengan istilah “skinner box” peralatan terdiri dari ruangan yang didalamnya terdapat tombol tempat makanan lampu yang dapat diatur cahayanya dan lantai dari jeruji besi yang dapat dialiri listrik. secara teknis tempat makanan dan minum diatur, bila tombol di tekan maka makanan akan jatuh ke tempat yang tersedia. Tikus lapar dimasukkan ke dalam box dan tikus tadi akan beroperasi dengan melakukan gerakan- gerakan. Tikus diamati dalam waktu tertentu beberapa kali tikus menyentuh tombol. Dari eksperimen Skinner ini dihasilkan :

1. Fase latihan, tikus latihan dalam keadaan lapar kemudian bekerja sendiri
2. Fase pengarahan, bertujuan untuk membentuk perilaku tikus. Apabila tikus menekan tombol akan memperoleh makanan (*reward*). Dan bila tikus tidak menekan (kena listrik) berarti terkena hukuman (*punishment*).
3. Kembali semula (*extinction*), yaitu apabila perilaku sudah terbentuk.
4. Percobaan pembentukan perilaku skinner menggunakan binatang. Secara hakiki antara manusia dan binatang menurut skinner ada kesamaannya

³⁶ *Ibid*, h. 61

sehingga mengadakan percobaan-percobaan dengan menggunakan binatang.

Menurut skinner, perilaku yang berpengaruh pada lingkungan disebut perilaku *operant* (tooperte menghasilkan perilaku efek yang dikehendaki atau dipengaruhi). *Operant conditioning* merujuk pada pengkondisian atau pembiasaan dimana manusia memberikan respon atau operant tanpa stimulus yang tampak. Operan ini di pelajari dengan pembiasaan (*conditioning*).

Operant conditioning atau pengkondisian operan adalah suatu proses penguatan perilaku operant (penguatan positif dan negatif), yang dapat mengakibatkan perilaku tersebut dapat berulang kembali atau menghilang sesuai dengan keinginan.

Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin aktif stimulus yang diberikan terhadap suatu objek akan melahirkan pengaruh dalam sikap. Dalam hal ini pengamalan keagamaan semakin tinggi tingkat keaktifan seseorang mengikuti kegiatan keagamaan maka semakin sering pula stimulus yang diperoleh sehingga dapat berpengaruh terhadap pengamalan keagamaan seseorang.

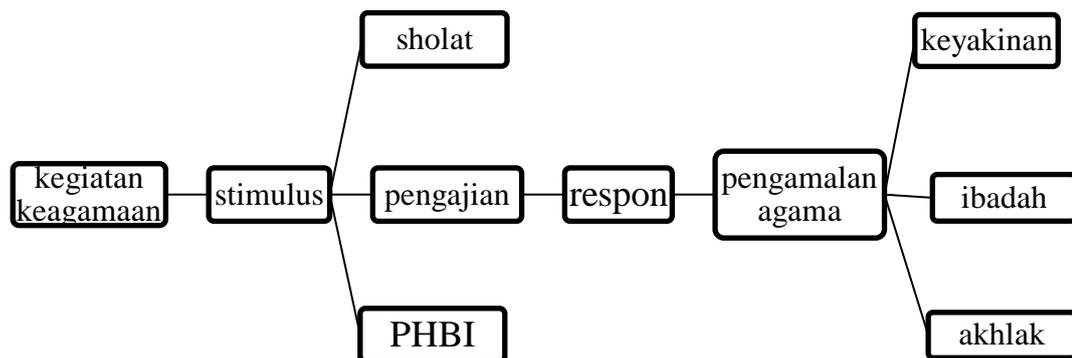
Keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap pengamalan keagamaan merupakan keaktifan dalam melakukan aktivitas yang pada akhirnya dari keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan tersebut dapat mempengaruhi pengamalan keagamaan.

D. Kerangka Berfikir

“kerangka berfikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian”. Sehingga kerangka berfikir merupakan suatu konsep yang memberikan hubungan kausal hipotesis antara variabel yang tidak bebas dalam rangka memberikan jawaban terhadap masalah yang akan diteliti.

Dalam pemikiran ini kerangka berfikir yang akan peneliti kemukakan adalah keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan akan memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan pengamalan keagamaan.

Begitu juga sebaliknya, ketidak aktifan mengikuti kegiatan keagamaan akan berakibat kurang baik dalam pengamalan keagamaan.



Bagan 1
Kerangka Berpikir dan Paradigma

keterangan : * PHBI: Peringatan Hari Besar Islam

E. Hipotesis

Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris”.³⁷

Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.³⁸

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis :

1. Ha (hipotesis alternatif) : Ada pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dengan pengamalan agama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Ho (Hipotesis nihil) : Tidak ada pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dengan pengamalan agama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Tahun Pelajaran 2017/2018.

³⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologo penelitian* , Cet: XIV ,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 21

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), h. 110.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada hakikatnya suatu penelitian adalah suatu metode untuk menemukan kebenaran. Penelitian juga merupakan metode pikir secara kritis, sehingga penelitian yang dilakukan benar- benar membawa dampak yang signifikan bagi objek yang diteliti. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat pecadaraan (deskripsi) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta- fakta dan sifat- sifat populasi atau daerah tertentu.³⁹

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan keagamaan terhadap pengamalan keagamaan siswa SMA Negeri 1 Raman Utara.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasioanal variabel adalah petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel adalah “pernyataan yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahan pemahaman karena dapat diobservasi dan

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010) hlm 215

dan dapat dibuktikan perilakunya”.⁴⁰ Sedangkan menurut sumber lain “definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴¹

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan variabel merupakan objek penelitian yang akan kita teliti, dan didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah “variabel variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”.⁴²

Sedangkan yang menjadi variabel bebas penelitian ini yaitu keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan sebagai variabel X. Dalam penelitian ini unsur- unsur keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan yaitu: keaktifan mengikuti kegiatan atau kehadiran (motivasi atau minat), keaktifan dalam mengikuti proses kegiatan keagamaan. Adapun indikator keaktifan diantaranya adalah frekuensi mengikuti kegiatan keagamaan, diantaranya kehadiran dalam sholat berjamaah, kehadiran dalam pengajian/ ceramah, dan keaktifan saat Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah “merupakan variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas”. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengamalan keagamaan siswa SMA Negeri 1 Raman Utara

⁴⁰ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm 157

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif- Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 60

⁴² *Ibid*, hlm 39

sebagai variabel Y. Dalam penelitian ini, pengamalan keagamaan berhubungan dengan keyakinan, ibadah dan akhlak peserta didik.

C. Populasi Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴³ Sedangkan menurut sumber lain populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat peneliti pahami bahwa populasi merupakan keseluruhan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara yang akan menjadi objek penelitian sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Berdasarkan observasi dan penelitian pada tanggal 16 Juli 2018, maka dapat diketahui populasi dalam penelitian ini berjumlah 125 orang.

2. Sampel

Setelah populasi didapat, maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel. Yang dimaksud sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.⁴⁵ Sedangkan menurut sumber lain sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴⁶

Berdasarkan pendapat diatas dapat peneliti pahami bahwa sampel merupakan wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi yang ada, dan dijadikan

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm 173

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, hlm 117

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan*, hlm 174

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, hlm 118

responden penelitian agar peneliti yang akan dilakukan lebih mudah dan sederhana.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak. Dalam random sampling, semua individu dalam populasi, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴⁷

Adapun cara (prosedur) yang digunakan untuk *random sampling* adalah dengan cara undian.

Jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah 125 siswa. Melihat dari subjek yang ada maka penyusun mengambil kesimpulan untuk mengambil subjek sebanyak 25% dari jumlah siswa yang ada, sehingga jumlah sampelnya adalah 31 orang. Hal ini berdasarkan pendapat

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian. Hal ini dilakukan guna memperoleh data yang valid dan objektif. Beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Metode angket dan kuesioner

⁴⁷ Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia), hlm 171

Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁸

Berdasarkan sudut pandang cara jawabnya, penelitian ini menggunakan bentuk kuesioner terbuka berupa pilihan ganda, yakni angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Metode angket ini langsung digunakan untuk memperoleh data mengenai keaktifan siswa mengikuti kegiatan keagamaan dan dan pengamalan keagamaan siswa SMA Negeri 1 Raman Utara.

Dalam penelitian ini diterapkan teknis penyusunan dalam kuesioner dengan tiga alternatif jawaban (a, b, c, d). Item- item pertanyaan ditunjukkan kepada siswa kelas XI, adapun angket ini peneliti tetapkan skor pada setiap jawaban item soal yaitu:

- a) Alternatif jawaban a diberi skor 4
- b) Alternatif jawaban b diberi skor 3
- c) Alternatif jawaban c diberi skor 2
- d) Alternatif jawaban c diberi skor 1

b. Wawancara

Wawancara adalah “sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara”. Jadi metode wawancara merupakan salah satu cara untuk

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan*, hlm 134

mendapatkan informasi agar memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dijelaskan bahwa metode wawancara (interview) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap orang yang akan diinterview secara berhadapan langsung dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan secara lisan dan sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian.

Dengan demikian interview yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, karena dalam hal ini penulis telah menyiapkan kerangka pertanyaan yang akan diajukan sehingga arah dan irama interview sepenuhnya berada di tangan pewawancara.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “ metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen- dokumen, baik berupa buku- buku, majalah, peraturan- peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”⁴⁹ Pendapat lain menyebutkan, “dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu”.⁵⁰

Berdasarkan pendapat di atas bahwa yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data berupa buku- buku, catatan, dan sebagainya yang berbentuk tulisan, sehingga memperoleh sejumlah informasi yang berkenaan dengan fokus penelitian.

⁴⁹ *Ibid*, 102

⁵⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo, 2004), hlm 123

Metode dokumentasi digunakan sebagai media penunjang. Adapun metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejarah SMA N 1 Raman Utara, dan berbagai kegiatan yang ada di sekolah tersebut, sebagai data penunjang kelengkapan laporan penelitian yang dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

Meneliti pada dasarnya adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, oleh karena itu dibutuhkan alat ukur yang baik. Alat ukur tersebut disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yakni “ alat pada penelitian menggunakan suatu metode.”⁵¹

Dengan demikian, instrumen penelitian adalah suatu metode atau alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk metode angket atau kuesioner yaitu soal tertulis, instrumen untuk metode interview atau wawancara yaitu pedoman interview atau wawancara dan metode dokumentasi yaitu menggunakan pedoman dokumentasi.

1. Rancangan/kisi-kisi instrumen

Menurut pengertiannya kisi- kisi adalah sebuah tabel menunjukkan hubungan antara hal- hal yang disebutkan dalam baris dengan hal- hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi- kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan*, hlm 136

variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.⁵²

Adapun kisi- kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi- kisi umum dan kisi- kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi- kisi instrumen tersebut adalah:

- a. Kisi- kisi umum adalah kisi- kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.
- b. Kisi- kisi khusus adalah kisi- kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.

Dari pengertian tersebut maka kisi- kisi umum dan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kisi- kisi umum instrumen variabel penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas: Keaktifan siswa mengikuti kegiatan keagamaan	Siswa kelas XI	Angket	Angket
2	Variabel terikat : Pengamalan keagamaan siswa	Siswa Kelas XI	Angket	Angket

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, hlm 120

Tabel 2
1. Kisi- Kisi Instrumen Pengumpulan Data

Variabel Penelitian	Subvariabel Penelitian	Deskriptor	Banyaknya Butir	No. Butir
kegiatan keagamaan	Mengikuti sholat berjamaah	-Kehadiran setiap sholat berjamaah	2	1
		- Motivasi atau minat mengikuti sholat berjamaah	2	3,5
		- kesempurnaan (syarat dan rukun) dalam pelaksanaan sholat berjamaah	2	2, 4
	Mengikuti kegiatan pengajian atau kultum	-mendengarkan apa yang disampaikan penceramah	2	6,7
		-ketenangan sikap dalam mendengarkan apa yang disampaikan oleh penceramah	1	8
		-mencatat setiap materi yang diperoleh	1	9
		-membaca materi yang sudah disampaikan	1	10
		-mengingat- ingat dari materi yang diperoleh	1	11

	Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam	-mengikuti kegiatan pesantren kilat pada saat Bulan Ramadhan -keikutsertaan dalam kepanitiaan dalam kegiatan PHBI	1 3	12 13,14,15
Pengamalan keagamaan	Berkaitan dengan ketauhidan	-percaya bahwa Allah itu Esa	1	16
	Berkaitan dengan masalah ibadah	-melaksanakan ibadah sholat	1	17
		-melaksanakan puasa Ramadhan	1	19
		-berdzikir dan berdoa	2	18,20
	Berkaitan dengan masalah akhlak	Akhlak kepada Allah: Mensyukuri nikmat Allah	1	21
		Akhlak kepada diri sendiri: Menjaga kesehatan	2	23,24
	Akhlak kepada orang tua dan guru: -Melaksanakan perintah orang tua -bersikap sopan kepada orang tua -mendoakan kedua orang tua	1 1 2	25 27 22, 26	

		-mengerjakan tugas yang diberikan guru	1	28
		Akhlak kepada tetangga: -bersikap sopan kepada tetangga	1	29
		Akhlak kepada lingkungan: -melakukan penghijauan (penanaman tumbuhan)	1	30
Jumlah			30	

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga sebelum pengujian hipotesis, lebih dulu dilakukan pengujian normalitas data. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji Liliefors.

Uji *Liliefors* dilakukan dengan mencari nilai L_{hitung} , yakni nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang terbesar. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji liliefors adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- b) Tentukan nilai $z : \frac{X}{S}$
- c) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama $F(z)$.
- d) Menghitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan $S(z)$ hitung proporsinya, tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan n . Gunakan nilai L_{hitung} yang terbesar.
- e) Menentukan nilai $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$, hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai L_{tabel} dari tabel Liliefors.
- f) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

a. Uji Linearitas

Pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier.

Langkah uji linearitas regresi adalah:

a. Uji Linearitas Data

Langkah-langkah uji linearitas regresi adalah:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat (JK)

$$JK_{(T)} = \sum Y$$

$$JK_{(a)} = \frac{\sum X^2}{n}$$

$$JK_{(b/a)} = b \left[\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N} \right]$$

$$JK_{(b/a)} = JK(T) - JK_{(b/a)} - JK_{(a)}$$

$$JK_{(s)} = JK(T) - JK_{(b/a)} - JK_{(a)}$$

$$JK_{(E)} = \sum k \left(\sum Y - \frac{(\sum K)^2}{n} \right)$$

$$JK_{TC} = JK_S - JK_E$$

2) Menghitung Derajat Kebebasan

$$dk_{(a)} = 1$$

$$dk_{(b/a)} = 1$$

$$dk_{(s)} = n - 2$$

$$dk_{(TC)} = k - 2$$

$$dk_{(E)} = n - k$$

3) Menghitung Kuadrat Tengah (KT)

$$KT_{(a)} = \frac{JK_{(a)}}{dk_{(a)}}$$

$$KT_{(b/a)} = \frac{JK_{(a)}}{dk_{(b/a)}}$$

$$KT_{(s)} = \frac{JK_{(s)}}{dk_{(s)}}$$

$$KT_{(TC)} = \frac{JK_{(TC)}}{dk_{(TC)}}$$

$$KT_{(E)} = \frac{JK_{(E)}}{dk_{(E)}}$$

$$F_{hitung} = \frac{KT_{(TC)}}{KT_{(E)}}$$

4) Menentukan kriteria pengukuran: jika nilai uji Fhitung < Ftabel, maka distribusi berpola linier. Dengan Ftabel pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan dk pembilang = $k - 2$ dan dk penyebut = $n - k$.

3. Analisis Uji Hipotesis

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁵³ Data yang sudah terhimpun melalui berbagai metode, selanjutnya dianalisa menggunakan rumus Korelasi PPM (*Pearson Product Moment*) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

x^2 = Kuadrat masing-masing skor/ nilai variabel x

y^2 = Kuadrat masing-masing skor/ nilai variabel y

xy = Hasil kali masing-masing skor/ nilai variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor/ nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor/ nilai variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor/ nilai variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor/ nilai variabel y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor/ nilai variabel x dan y .

C. Pembahasan

Analisis lanjut digunakan untuk membandingkan nilai F hitung (Fh) dengan nilai

F tabel (Ft) baik pada tabel signifikansi 5% atau 1% dengan kemungkinan:

- a. Jika $F_h \geq F_t$ maka signifikan (hipotesis diterima), berarti ada pengaruh dari keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap pengamalan Agama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara.
- b. Jika $F_h \leq F_t$ maka non signifikan (hipotesis ditolak), berarti tidak ada pengaruh dari keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap pengamalan Agama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMA Negeri 1 Raman Utara

SMA Negeri 1 Raman Utara berdiri pada tahun 2004 diresmikan pada tanggal 30 September 2004 oleh Bupati Lampung Timur Bahusin. SMA Negeri 1 Raman Utara berlokasi di Desa Raman Aji, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur dengan luas tanah 19000 meter. Kepala sekolah yang pertama bernama Dra. Sulimasdiu dengan jumlah guru negeri 3 orang dan guru honorer 11 orang, tenaga tata usaha negeri 1 orang dan tata usaha honorer 2 orang, jumlah siswa 120 orang, jumlah kelas 3 ruang.

Pada tahun 2005 jumlah guru negeri 7 orang dan guru honorer 11 orang, tenaga tata usaha negeri 1 orang dan tata usaha honorer 3 orang, jumlah siswa 280 orang, jumlah kelas 7 ruang. Pada tahun 2006 kepala sekolah yang pertama diganti oleh Drs. Budi Rahayu dengan jumlah guru negeri 16 orang dan guru honorer 14 orang, tenaga tata usaha negeri 1 orang dan tata usaha honorer 6 orang, jumlah siswa 380 orang, jumlah kelas 10 ruang. Pada tahun 2007 jumlah guru negeri 15 orang salah satu dari guru SMA Negeri 1 Raman Utara yang bernama Linda Sari pindah ke SMA Negeri 1 Pekalongan dan guru honorer 15 orang, tenaga tata usaha negeri 2 orang dan tata usaha honorer 6 orang, jumlah siswa 384 orang, jumlah kelas 10 ruang. Pada tahun 2008 jumlah guru

negeri 23 orang, guru honorer 16 orang, tenaga tata usaha negeri 3 orang dan tata usaha honorer 6 orang, jumlah siswa 362 orang, jumlah kelas 11 ruang.

b. Visi Misi SMA Negeri 1 Raman Utara

Visi dan Misi dari SMA Negeri 1 Raman Utara adalah sebagai berikut:

1. Visi Sekolah

SMA Negeri 1 Raman Utara berimtaq (beriman dan bertaqwa), beriptek (berilmu pengetahuan dan teknologi), berbudaya dan berwawasan lingkungan.

2. Misi Sekolah

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
2. Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif untuk mencapai peningkatan nilai UN setiap mata pelajaran 0,5 pertahun.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah dibidang akademis dan non-akademis.
4. Mengembangkan kreatifitas dan potensi siswa dalam penguasaan IPTEK.
5. Membimbing dan melatih olah raga prestasi dan seni agar dapat berprestasi di tingkat Kabupaten dan Provinsi.
6. Menerapkan manajemen yang partisipatif, transparan dan akuntabel.
7. Meningkatkan peran serta orang tua, masyarakat, dunia usaha dan Industri dalam mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan.

8. Menyusun dan menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) memuat kebijakan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
9. Menyusun RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
10. Meningkatkan tenaga pendidik, memiliki kompetensi dalam pembangunan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup.
11. Meningkatkan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang PPLH (Pengawasan, Pembangunan dan Lingkungan Hidup)
12. Melaksanakan kegiatan PPLH yang terencana bagi warga sekolah.
13. Menjalin kemitraan dalam rangka PPLH dengan berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, swasta, media, sekolah lain).
14. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan.
15. Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan.

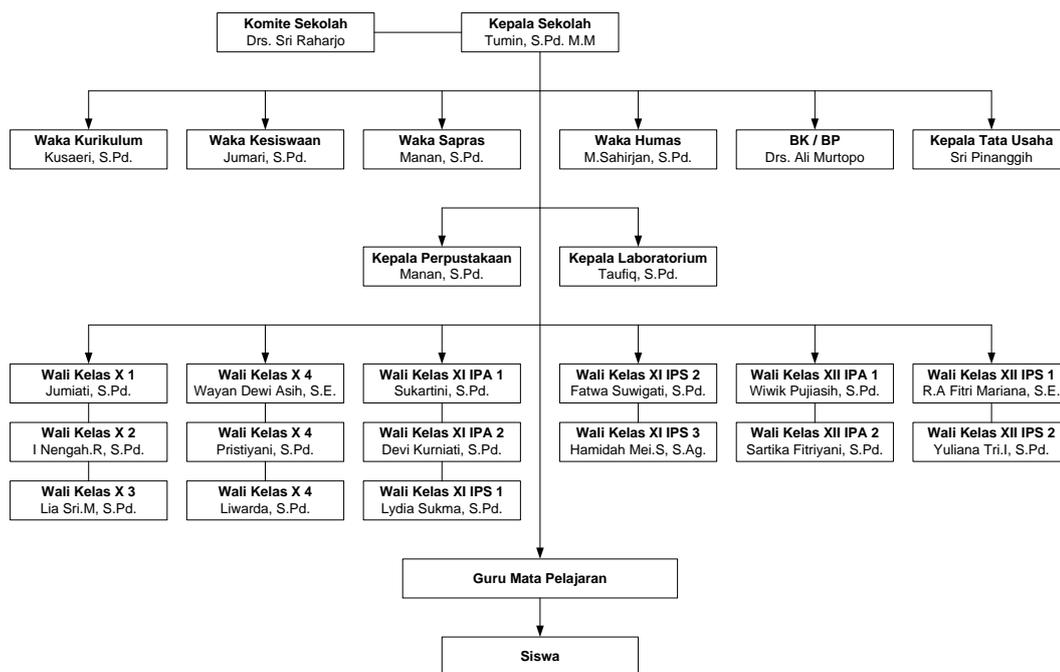
3. Tujuan SMA Negeri 1 Raman Utara

Adapun tujuan dari SMA Negeri 1 Raman Utara adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya nilai UAN seluruh mata pelajaran sesuai yang ditetapkan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).
2. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke PTN dan PTS favorit.
3. Dimilikinya sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar yang memadai.
4. Penerapan sistem komputerisasi dalam administrasi dan terciptanya administrasi sekolah yang standar.
5. Memberdayakan peran serta masyarakat dan komite sekolah dalam pengembangan sekolah.
6. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.
7. Diraihnya kejuaraan tingkat Kabupaten dan Provinsi dalam bidang akademis dan non-akademis.
8. Diraihnya sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional

c. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Raman Utara

Struktur organisasi pada SMA Negeri 1 Raman Utara dapat dilihat pada Gambar



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data mengenai pengaruh mengikuti kegiatan keagamaan terhadap pengamalan agama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara, penulis membagikan angket kepada siswa untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang ada secara langsung, dengan responden yang berjumlah 32 siswa.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap pengamalan agama siswa yakni menggunakan tipe pilihan yang terdiri dari 30 item pertanyaan, dengan rincian 15 item pertanyaan untuk mengetahui data mengenai kegiatan keagamaan dan 15 item pertanyaan untuk mengetahui data tentang pengamalan agama, dan masing-masing butir pertanyaan terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah dengan skor 4, 3, 2, dan 1.

1. Data hasil angket tentang intensitas mengikuti kegiatan keagamaan (X)

Nilai kuantitatif intensitas mengikuti kegiatan keagamaan dapat diketahui dengan cara menjumlahkan skor jawaban angket dari siswa sesuai dengan frekuensi jawaban. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka ini akan disajikan hasil angket keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara

Tabel 4.1
Hasil angket variabel X
(keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan)

Nama	Skor Item untuk Butir Soal Nomor															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
YUN	3	4	4	3	1	3	4	2	4	2	1	2	4	2	4	43
RIK	3	4	3	2	3	4	2	4	1	3	2	3	4	1	4	43
TRI	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	50
CIN	4	4	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	4	4	3	43
OKT	3	4	4	4	2	4	2	2	4	2	3	4	4	4	3	49
SHE	4	2	4	4	1	4	4	1	2	2	2	4	2	1	4	41
RAH	4	4	2	3	4	1	2	4	2	4	4	1	4	2	4	45
DWI	4	3	2	2	4	2	2	4	4	2	3	1	4	4	4	45
BEL	4	4	2	4	2	2	3	2	2	4	1	4	2	4	4	44
SIN	3	4	3	4	1	3	2	4	4	2	4	1	4	1	4	44
ERV	4	2	1	4	3	2	1	2	1	2	2	4	2	4	2	36
DES	4	2	4	1	4	2	1	4	2	4	1	2	4	4	3	42
MFN	3	4	2	4	2	4	1	2	4	2	4	4	2	2	4	44
AND	3	4	2	2	4	4	1	2	4	4	2	2	1	2	3	40
IQB	2	3	1	4	4	2	4	4	1	3	2	3	2	1	3	39
ROB	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	48
YOH	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	1	4	4	50
SEL	3	2	4	4	1	3	3	2	4	4	2	1	4	4	1	42
END	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	50
RIZ	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	50
GHO	4	3	2	2	1	1	4	2	2	3	1	3	1	4	3	36
SUC	4	3	3	2	1	3	3	2	4	2	3	2	1	1	2	36
SEP	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	50
SON	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	52
ANA	3	4	4	2	2	1	4	2	2	3	2	2	4	2	3	40
NAN	4	3	4	4	2	4	1	3	3	3	4	4	1	2	2	44

ALI	2	3	3	2	2	4	4	3	2	4	2	1	1	2	2	37
HEL	4	4	4	4	2	2	1	4	4	3	3	2	2	4	4	47
FIT	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	2	4	3	49
PUT	2	4	3	3	3	4	2	1	4	2	1	2	1	1	2	35
AMA	2	4	1	3	4	1	3	4	3	4	4	4	1	3	1	42
VIV	4	4	4	2	2	3	4	1	4	1	3	1	1	4	4	42
jumlah total																1398

2. Data hasil angket tentang pengamalan Agama

Nilai kuantitatif perilaku pengamalan Agama siswa dapat diketahui dengan cara menjumlahkan skor jawaban angket dari siswa sesuai dengan frekuensi jawaban. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka ini akan disajikan hasil angket tentang pengamalan Agama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y (Pengamalan Agama Siswa)

Nama	Skor Item untuk Butir Soal Nomor															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
YUN	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	41
RIK	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	43
TRI	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	1	4	49
CIN	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	46
OKT	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	54
SHE	2	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	2	46
RAH	4	4	4	2	2	4	1	2	4	4	2	4	2	4	4	47
DWI	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	3	2	49
BEL	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	50
SIN	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2	42
ERV	4	4	3	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	4	43
DES	2	3	2	4	3	3	3	4	4	1	2	4	4	3	4	46
MFN	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	49
AND	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	45
IQB	4	2	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	44
ROB	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	54
YOH	4	4	3	4	2	4	2	4	2	2	4	2	3	3	4	47

SEL	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	53
END	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	54
RIZ	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	46
GHO	2	3	2	2	4	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	37
SUC	4	2	3	4	3	3	2	2	4	3	1	2	3	4	4	44
SEP	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	54
SON	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	44
ANA	3	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	3	42
NAN	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	4	45
ALI	3	2	4	2	2	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	44
HEL	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	2	48
FIT	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	52
PUT	2	2	3	4	4	2	2	4	4	1	4	2	2	2	2	40
AMA	4	1	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	46
VIV	4	3	2	4	1	2	4	3	2	4	2	4	4	2	2	43
																1487

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.

1) Uji normalitas untuk data X (Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan)

Berdasarkan pada tabel 4.7 skor total untuk data X (intensitas mengikuti kegiatan keagamaan) diketahui:

$$N = 32$$

$$\sum X = 1398$$

$$\sum X^2 = 61800$$

Kemudian skor tersebut di uji normalitasnya menggunakan uji *Liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan nilai mean

Telah diketahui, $\bar{X} = 43,688$

b) Menentukan standar deviasi

Telah diketahui, $\sigma_x = 4,836$

c) Uji normalitas menggunakan uji *Liliefors*

Apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. L_{hitung} adalah nilai terbesar dari $|F(z_i) - S(z_i)|$ maka diperoleh 0,08305 dan L_t diperoleh dari perhitungan rumus $L_t = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{32}} = 0,15662$.

Karena $L_h < L_t$ yaitu $0,08305 < 0,15662$ maka H_0 diterima, sehingga data berdistribusi normal.

2) Uji normalitas untuk data Y (pengamalan agama)

Berdasarkan pada tabel 4.7 skor total untuk data Y (pengamalan agama) diketahui:

$$N = 32$$

$$\sum Y = 1484$$

$$\sum Y^2 = 69392$$

Kemudian skor tersebut di uji normalitasnya menggunakan uji *Liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan nilai mean

Telah diketahui, $\bar{Y} = 46,375$

b) Menentukan standar deviasi

Telah diketahui, $\sigma_y = 4,294$

c) Uji normalitas menggunakan uji *Liliefors*

Apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. L_{hitung} adalah nilai terbesar dari $|F(z_i) - S(z_i)|$ maka diperoleh 0,0289 dan L_t diperoleh dari perhitungan rumus $L_t = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{32}} = 0,15662$.

Karena $L_h < L_t$ yaitu $0,0289 < 0,15662$ maka H_0 diterima, sehingga data berdistribusi normal.

a. Uji Linearitas Data

Langkah-langkah uji linearitas regresi adalah:

1) Menghitung jumlah kuadrat (JK)

$$\begin{aligned} JK_{(T)} &= Y \\ &= 69392 \\ JK_{(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(1484)^2}{32} \\ &= \frac{2202256}{32} \\ &= 68820,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{(b/a)} &= b \left[\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right] \\ &= 0,601 \left[64756 - \frac{1398 \cdot 1484}{32} \right] \\ &= 0,601 \left[64756 - \frac{2074632}{32} \right] \end{aligned}$$

$$= 0,601[64746 - 64832,25]$$

$$= 0,601[-76,25]$$

$$= -45,8367$$

$$JK_{(S)} = JK_{(T)} - JK_{(b/a)} - JK_{(a)}$$

$$= 69393 - 45,967 - 68820,5$$

$$= 617,3367$$

$$JK_E = \sum k \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$$

$$= 258,416$$

$$JK_{TC} = JK_S - JK_E$$

$$= 617,3367 - 258,41667$$

$$= 358,92011$$

2. Menghitung Daerah Kebebasan (dk)

$$dk_{(a)} = 1$$

$$dk_{(b/a)} = 1$$

$$dk_{(S)} = n-2 = 32-2 = 30$$

$$dk_{(TC)} = k-2 = 15-2 = 13$$

$$dk_{(E)} = n-k = 32-15 = 17$$

3. Menghitung Kuadrat Tengah (KT)

$$KT_a = \frac{JK_{(a)}}{dk_{(a)}}$$

$$= 6882,5$$

$$KT_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}}$$

$$= -45,8367$$

$$KT_{(S)} = \frac{JK_{(S)}}{dk_{(S)}}$$

$$= \frac{617,8367}{32-2}$$

$$= \frac{617,8367}{30}$$

$$= 20,5778$$

$$KT_{(TC)} = \frac{JK_{(TC)}}{dk_{(TC)}}$$

$$= \frac{358,920}{15-2}$$

$$= \frac{358,920}{13}$$

$$= 27,6092$$

$$KT_{(E)} = \frac{JK_{(E)}}{dk_{(E)}}$$

$$= \frac{258,41667}{32-15}$$

$$= \frac{258,41667}{17}$$

$$= 15,2$$

$$F_{hitung} = \frac{KT_{(TC)}}{KT_{(E)}} = \frac{27,6092}{15,2}$$

$$= 1,81628$$

- 3) Menentukan kriteria pengukuran: jika nilai uji $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka distribusi berpola linier. Dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan dk pembilang = $k - 2 = 15 - 2 = 13$ dan dk penyebut = $n - k = 32 - 15 = 17$, maka $F_{tabel} = 2,353$.

Berdasarkan uji linearitas di atas, dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5% menunjukkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $(1,816 < 2,353)$.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model regresi yang dipakai linier.

4) Mencari Korelasi Kedua Variabel

Untuk mencari korelasi antara kedua variabel, yaitu variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan) dan variabel Y (Pengamalan Agama Siswa) dapat dibantu dengan tabel koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Koefisien Korelasi Antara Variabel X (keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan) dan Variabel Y (pengamalan agama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara)

RESP	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
YUN	43	41	1681	2825761	75809
RIK	43	43	1849	3418801	79507
TRI	50	49	2401	5764801	122500
CIN	43	46	2116	4477456	85054
OKT	49	54	2916	8503056	129654
SHE	41	46	2116	4477456	77326
RAH	45	47	2209	4879681	95175
DWI	45	49	2401	5764801	99225
BEL	44	50	2500	6250000	96800
SIN	44	42	1764	3111696	81312
ERV	36	43	1849	3418801	55728
DES	42	46	2116	4477456	81144
MFN	44	49	2401	5764801	94864
AND	40	45	2025	4100625	72000
IQB	39	44	1936	3748096	66924
ROB	48	54	2916	8503056	124416
YOH	50	47	2209	4879681	117500
SEL	42	53	2809	7890481	93492
END	50	54	2916	8503056	135000
RIZ	50	46	2116	4477456	115000
GHO	36	37	1369	1874161	47952
SUC	36	44	1936	3748096	57024

SEP	50	54	2916	8503056	135000
SON	52	44	1936	3748096	118976
ANA	40	42	1764	3111696	67200
NAN	44	45	2025	4100625	87120
ALI	37	44	1936	3748096	60236
HEL	47	48	2304	5308416	106032
FIT	49	52	2704	7311616	124852
PUT	35	40	1600	2560000	49000
AMA	42	46	2116	4477456	81144
VIV	42	43	1849	3418801	75852
Σ	1398	1487	69701	1,57E+08	2908818

Korelasi antara kedua variabel dapat dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{32(65265) - (1398)(1484)}{\sqrt{\{32 \cdot 61800^2 - (1398)^2\} \cdot \{32 \cdot 69392^2 - (1484)^2\}}} \\
 &= \frac{2088576 - 2074632}{\sqrt{\{1977600 - 1954404\} \cdot \{2220544 - 2202256\}}} \\
 &= \frac{13944}{\sqrt{\{23196\} \cdot \{18288\}}} \\
 &= \frac{13944}{\sqrt{424208448}} \\
 &= \frac{13944}{20596,32} \\
 &= 0,677
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,677. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan besarnya harga r_{xy} yaitu 0,677 dengan harga r pada tabel. Untuk dapat membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} , dicari derajat

kebebasannya terlebih dahulu. Pada taraf kesalahan 5% derajat kebebasannya (df) sebesar 0,176.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga r_{xy} 0,677 lebih besar dari r_{tabel} 0,176 yakni $0,677 > 0,176$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya Ada Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap pengamalan agama kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terkait rumusan masalah yang pertama menggunakan rumus Korelasi PPM (*Pearson Product Moment*) diperoleh harga r_{xy} 0,677 lebih besar dari r_{tabel} 0,176 yakni $0,677 > 0,176$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya Ada pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap pengamalan agama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara.

Kemudian dari tabel interpretasi Koefisien Korelasi nilai r diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,677 berada diantara nilai 0,60 sampai dengan 0,799, sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel x (keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan) terhadap variabel y (pengamalan agama) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Lampung Timur tergolong kuat.

Menurut skinner, perilaku yang berpengaruh pada lingkungan disebut perilaku *operant* (tooperte menghasilkan perilaku efek yang dikehendaki atau dipengaruhi). *Operant conditioning* merujuk pada pengkondisian atau

pembiasaan dimana manusia memberikan respon atau operan tanpa stimulus yang tampak. Operan ini di pelajari dengan pembiasaan (*conditioning*).

Operant conditioning atau pengkondisian operan adalah suatu proses penguatan perilaku operan (penguatan positif dan negatif), yang dapat mengakibatkan perilaku tersebut dapat berulang kembali atau menghilang sesuai dengan keinginan.

Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin aktif stimulus yang diberikan terhadap suatu objek akan melahirkan pengaruh dalam sikap. Dalam hal ini pengamalan keagamaan semakin tinggi tingkat keaktifan seseorang mengikuti kegiatan keagamaan maka semakin sering pula stimulus yang diperoleh sehingga dapat berpengaruh terhadap pengamalan keagamaan seseorang.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah seperti sholat berjamaah, pengajian (kultum), serta Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dapat mempengaruhi pengamalan agama siswa.

Dalam kegiatan sholat berjamaah yang dilakukan di sekolah, bertujuan untuk melatih siswa terbiasa melaksanakan sholat berjamaah, sehingga setelah siswa terlatih melakukan sholat berjamaah akan mampu menjalankan dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa antara keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan merupakan variabel yang ikut menentukan

pengamalam agama siswa, sehingga semakin tinggi keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan, maka semakin baik pula tingkat pengamalam agama siswa.

Apabila keagamaan dapat menimbulkan respon terhadap diri seseorang maka akan muncul dorongan untuk berperilaku agama. Sebaliknya jika stimulus tidak ada maka tertutup kemungkinan seseorang berperilaku agama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat diketahui bahwa Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan terhadap Pengamalan Agama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Lampung Timur. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Korelasi PPM (*Pearson Product Moment*) diperoleh harga $r_{xy} 0,677$ lebih besar dari $r_{tabel} 0,176$, sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan) berpengaruh terhadap variabel Y (pengamalan agama siswa). Ini berarti semakin sering siswa mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah diikuti oleh siswa secara aktif, maka semakin baik pengamalan agamanya.

Bentuk- bentuk pengamalan keagamaan tersebut meliputi bidang akidah, ibadah, dan akhlak di sekolah, bertujuan untuk melatih siswa terbiasa melaksanakan sholat berjamaah, sehingga setelah siswa terlatih melakukan sholat berjamaah akan mampu menjalankan dan mengamalkan ajaran agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah hendaknya agar lebih mengintensifkan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan agar lebih kuat keyakinan siswa terhadap ajaran agamanya dan siswa terbiasa untuk melakukannya, sehingga siswa selalu merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta menambah sarana yang dibutuhkan sehingga dan dapat pelaksanaan kegiatan keagamaan akan lebih efektif.

2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya dapat memberikan dorongan atau motivasi bagi para siswa agar selalu berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah. Dan para guru diharapkan agar selalu membimbing dan mengarahkan para siswa dengan memberi teladan yang baik dan juga tidak bosan-bosannya memberikan nasihat kepada para siswa agar selalu baik dalam berperilaku baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

3. Bagi Siswa

Bagi para siswa diharapkan untuk lebih giat dan lebih bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah. Dan dengan diadakannya kegiatan keagamaan, hendaknya siswa dapat termotivasi untuk merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan juga lebih bersemangat lagi dalam mempelajari dan mengamalkan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perpektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991
- Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Pustaka Nuun, 2010
- Asmaran, *Pengantar Stydi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo, 2003
- Asmuni Syuki, *Dasar- Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al- Ikhlas, 1993), hlm 105
- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2005
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Husain Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta: Logos, 2001
- Imam An- Nawawi, *Syarah Shahih Muslim Jilid 3*, Jakarta: Daruss Sunnah, 2004
- Jalaludin Rahmat, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- M Quraish Shihab, *Wawasan Al Quran, Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung : Mizan Pustaka, 2003
- M Yamin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007
- Miftah Farid, *Pokok Ajaran Islam*, Jakarta: Pustaka Salama, 1981
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, Bandung: Remadja Rosda Karya, 2000

- Nanih Machendrawati Dan Agus Ahmad Syafei, *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi Strategi Sampai Tradisi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001
- Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta:Teras, 2012
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung:Pustaka Setia, 1997
- Peter Salim & Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional ,*Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa,2008
- Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2000
- Ronald Robertson, ed *Agama Dalam Analisa dan Intrepetasi Sosiologis*, terjemahan : Ahmad Fedyani Saifuddin, Jakarta: Rajawali Press, 1988
- Rosyad Shaleh, *Managemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2005
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif- Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfgabeta, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2010
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 1993
- Syahminan Zaini, *Isi Pokok Ajaran Al Qur'an*, Jakarta: Kalam Mulia, 1986
- Suzanne Haneef, *Islam dan Muslim*, Jakarta:Pustaka Firdaus, 1993
- Usman Najati, *Al Qur'an Dan Ilmu Jiwa*, Bandung: Pustaka, 2000

-----, *Belajar EQ dan SQ dari Sirrah Nabi*, Jakarta: Hikmah, 2000

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo, 2004),

WJS Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Jakarta : Balai Pustaka, 1997

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1997

-----, *Dasar-Daasar Agama Islam: Buku Teks Pendidikan Agama Pada Perguruan Tinggi Umum*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN
TERHADAP PENGAMALAN KEAGAMAAN SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 1 RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Pengamalan Keagamaan
 - 1. Pengertian pengamalan keagamaan
 - 2. Unsur-Unsur Pengamalan Keagamaan
 - 3. Bentuk Pengamalan Keagamaan
 - 4. Faktor Yang Mempengaruhi Pengamalan Keagamaan
- B. Tinjauan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan
 - 1. Pengertian Kegiatan Keagamaan
 - 2. Unsur Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan
 - 3. Bentuk Kegiatan Keagamaan

4. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan.
5. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Keagamaan
- C. Teori tentang Hubungan Tingkat Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan dengan Tingkat Pengamalan Keagamaan
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel
 1. Populasi.
 2. Sampel
 3. Teknik pengambilan sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Raman Utara
 2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Raman Utara
 3. Kondisi sekolah
 4. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Raman Utara
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 1. Data tentang Kegiatan Keagamaan Siswa
 2. Data tentang Pengamalan Keagamaan Siswa
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Metro, 6 Desember 2017
Mahasiswa

Muhamad Nasrudin
NPM 1398951

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN
TERHADAP PENGAMALAN AGAMA SISWA KELAS XI SMA NEGERI
1 RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Alat Pengumpul Data (APD)

A. Dokumentasi

1. Letak keadaan geografis SMA Negeri 1 Raman Utara
2. Sejarah berdiri dan berkembangnya SMA Negeri 1 Raman Utara
3. Jumlah siswa SMA Negeri 1 Raman Utara
4. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Raman Utara
5. Bentuk- bentuk kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Raman Utara
6. Tujuan dilaksanakan kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Raman Utara
7. Pelaksanaan program kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Raman Utara
8. Faktor pendukung kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Raman Utara.

Kisi- kisi umum instrumen variabel penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas: Keaktifan siswa mengikuti kegiatan keagamaan	Siswa kelas XI	Angket	Angket
2	Variabel terikat :	Siswa	Angket	Angket

	Pengamalan keagamaan siswa	Kelas XI		
--	-------------------------------	----------	--	--

Tabel 2

2. Kisi- Kisi Instrumen Pengumpulan Data

Variabel Penelitian	Subvariabel Penelitian	Deskriptor	Banyaknya Butir	No. Butir
kegiatan keagamaan	Mengikuti sholat berjamaah	-Kehadiran setiap sholat berjamaah	2	1,
		- Motivasi atau minat mengikuti sholat berjamaah	2	3, 4, 5
		- kesempurnaan (syarat dan rukun) dalam pelaksanaan sholat berjamaah	1	2,

	Mengikuti kegiatan pengajian atau kultum	-mendengarkan apa yang disampaikan penceramah	2	6,7
		-ketenangan sikap dalam mendengarkan apa yang disampaikan oleh penceramah	1	8
		-mencatat setiap materi yang diperoleh	1	9
		-membaca materi yang sudah disampaikan	1	10
		-mengingat- ingat dari materi yang diperoleh	1	11
	Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam	-mengikuti kegiatan pesantren kilat pada saat Bulan Ramadhan	1	12
		-keikutsertaan dalam kepanitiaan dalam kegiatan PHBI	1	13,14,15
Pengamalan	Berkaitan	-percaya bahwa Allah	1	16

keagamaan	dengan ketauhidan	itu Esa		
	Berkaitan dengan masalah ibadah	-melaksanakan ibadah sholat	1	17
		-melaksanakan puasa Ramadhan	1	19
		-berdzikir dan berdoa	1	18,20
	Berkaitan dengan masalah akhlak	Akhlak kepada allah: Mensyukuri nikmat Allah	1	21
		Akhlak kepada diri sendiri: Menjaga kesehatan	1	23,24
		Akhlak kepada orang tua dan guru: -Melaksanakan perintah orang tua -bersikap sopan kepada orang tua -mendoakan kedua orang tua	1 1 1	25 27 22, 26

		-mengerjakan tugas yang diberikan guru	1	28
		Akhlaq kepada tetangga: -bersikap sopan kepada tetangga	1	29
		Akhlaq kepada lingkungan: -melakukan penghijauan (penanaman tumbuhan)	1	30
Jumlah			30	

ANGKET

PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN

TERHADAP PENGAMALAN AGAMA SISWA KELAS XI SMA NEGERI

1 RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Angket siswa

A. Data Pribadi

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini menurut keadaan Anda yang sebenarnya
2. Pilihlah dan silanglah salah satu jawaban dari setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jangan terpengaruh dengan jawaban teman Anda

C. Pertanyaan

Variabel Kegiatan Agama Siswa

1. Apakah Anda mengikuti kegiatan keagamaan sholat berjamaah di Sekolah ?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. Tidak pernah

2. Ketika melaksanakan sholat berjamaah apakah Anda memenuhi syarat- syarat sah sholat ?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang- kadang
 - d. Tidak pernah

3. Dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah, apakah motivasi atau minat untuk melakukan kegiatan tersebut muncul dalam diri Anda?
a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah

4. Apakah Anda senantiasa merasa terbebani ketika melaksanakan sholat berjamaah di Sekolah ?
a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah

5. Saat mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah apakah anda menunggu perintah dari guru?
a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah

6. Ketika ada kegiatan keagamaan pengajian atau kultum di sekolah apakah Anda mendengar atau menyimak materi yang disampaikan oleh penceramah?
a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah

7. Apakah anda dapat memahami materi yang disampaikan penceramah pada saat kegiatan keagamaan (pengajian atau kultum)?
a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah

8. Pada saat penyampaian materi ceramah, apakah anda mendengarkannya dengan tenang?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
9. Apakah anda mencatat materi yang disampaikan penceramah pada saat kegiatan keagamaan (pengajian atau kultum)?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
10. Setelah mencatat materi ceramah, apakah anda membaca kembali catatan materi ceramah(kultum)?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
11. Apakah anda mengingat-ingat kembali materi ceramah yang anda dengar dan/atau catat?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
12. Apakah anda mengikuti kegiatan pesantren kilat pada saat bulan Ramadhan?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
13. Apakah Anda mengikuti kegiatan halal bi halal yang diadakan sekolah saat Idul Fitri?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
14. Apakah Anda mengikuti kegiatan simulasi penyembelihan hewan qurban pada saat Idul Fitri?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah

15. Apakah Anda memiliki motivasi atau semangat yang kuat ketika mengikuti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) di Sekolah?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah

Variabel pengamalan keagamaan siswa

16. Apakah Anda senantiasa meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak / takdir Allah SWT?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
17. Ketika melaksanakan ibadah sholat, apakah anda merasa ikhlas menjalankan perintah allah?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
18. Setelah selesai sholat apakah Anda berdzikir kepada Allah SWT?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
19. Apakah Anda merasa ikhlas karena Allah ketika menjalankan ibadah puasa ?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
20. Apakah Anda senantiasa berdoa kepada Allah setelah selesai sholat?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
21. Ketika memperoleh nikmat dari Allah SWT, apakah anda senantiasa mensyukurinya?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
22. Apakah Anda senantiasa berdoa ketika akan memulai pelajaran disekolah?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
23. Apakah Anda merasa kebutuhan jasmani dan rohani Anda tercukupi?

- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
24. Apakah Anda senantiasa memperhatikan dan merawat kesehatan Anda?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
25. Ketika diperintah orang tua Anda , apakah Anda mematuhi?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
26. Setelah selesai sholat apakah Anda senantiasa mendoakan orang tua Anda?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
27. Ketika berbicara dengan orang tua Anda, apakah Anda berbicara dengan keras (berteriak)?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
28. Apakah Anda senantiasa mengerjakan perintah atau tugas yang diberikan oleh guru Anda?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
29. Apakah Anda menyapa tetangga Anda ketika sedang berpapasan dengan Anda?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah
30. Apakah Anda ikut serta dalam upaya pelestarian alam di lingkungan Anda?
- a. selalu b. sering c. kadang- kadang d. Tidak pernah

ANALISIS DATA PENELITIAN

Data Hasil Angket tentang Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan

Tabel

Nama	Skor Item untuk Butir Soal Nomor															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
YUN	3	4	4	3	1	3	4	2	4	2	1	2	4	2	4	43
RIK	3	4	3	2	3	4	2	4	1	3	2	3	4	1	4	43
TRI	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	50
CIN	4	4	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	4	4	3	43
OKT	3	4	4	4	2	4	2	2	4	2	3	4	4	4	3	49
SHE	4	2	4	4	1	4	4	1	2	2	2	4	2	1	4	41
RAH	4	4	2	3	4	1	2	4	2	4	4	1	4	2	4	45
DWI	4	3	2	2	4	2	2	4	4	2	3	1	4	4	4	45
BEL	4	4	2	4	2	2	3	2	2	4	1	4	2	4	4	44
SIN	3	4	3	4	1	3	2	4	4	2	4	1	4	1	4	44
ERV	4	2	1	4	3	2	1	2	1	2	2	4	2	4	2	36
DES	4	2	4	1	4	2	1	4	2	4	1	2	4	4	3	42
MFN	3	4	2	4	2	4	1	2	4	2	4	4	2	2	4	44
AND	3	4	2	2	4	4	1	2	4	4	2	2	1	2	3	40
IQB	2	3	1	4	4	2	4	4	1	3	2	3	2	1	3	39
ROB	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	48
YOH	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	1	4	4	50
SEL	3	2	4	4	1	3	3	2	4	4	2	1	4	4	1	42
END	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	50
RIZ	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	50
GHO	4	3	2	2	1	1	4	2	2	3	1	3	1	4	3	36
SUC	4	3	3	2	1	3	3	2	4	2	3	2	1	1	2	36

SEP	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	50
SON	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	52
ANA	3	4	4	2	2	1	4	2	2	3	2	2	4	2	3	40
NAN	4	3	4	4	2	4	1	3	3	3	4	4	1	2	2	44
ALI	2	3	3	2	2	4	4	3	2	4	2	1	1	2	2	37
HEL	4	4	4	4	2	2	1	4	4	3	3	2	2	4	4	47
FIT	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	2	4	3	49
PUT	2	4	3	3	3	4	2	1	4	2	1	2	1	1	2	35
AMA	2	4	1	3	4	1	3	4	3	4	4	4	1	3	1	42
VIV	4	4	4	2	2	3	4	1	4	1	3	1	1	4	4	42
	jumlah total															1398

Hasil Uji Validitas Butir Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Uji Validitas Angket Nomor 1

RESP	x	y	x ²	y ²	x.y
YUN	3	43	9	1849	129
RIK	3	43	9	1849	129
TRI	4	50	16	2500	200
CIN	4	43	16	1849	172
OKT	3	49	9	2401	147
SHE	4	41	16	1681	164
RAH	4	45	16	2025	180
DWI	4	45	16	2025	180
BEL	4	44	16	1936	176
SIN	3	44	9	1936	132
ERV	4	36	16	1296	144
DES	4	42	16	1764	168
MFN	3	44	9	1936	132

AND	3	40	9	1600	120
IQB	2	39	4	1521	78
ROB	4	48	16	2304	192
YOH	4	50	16	2500	200
SEL	3	42	9	1764	126
END	4	50	16	2500	200
RIZ	3	50	9	2500	150
GHO	4	36	16	1296	144
SUC	4	36	16	1296	144
SEP	2	50	4	2500	100
SON	4	52	16	2704	208
ANA	3	40	9	1600	120
NAN	4	44	16	1936	176
ALI	2	37	4	1369	74
HEL	4	47	16	2209	188
FIT	4	49	16	2401	196
PUT	2	35	4	1225	70
AMA	3	42	9	1764	126
VIV	4	42	16	1764	168
Σ	110	1398	394	61800	4833

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$N = 32$$

$$\Sigma xy = 4833$$

$$\Sigma x^2 = 394$$

$$\Sigma y^2 = 61800$$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4833}{\sqrt{(394)(61800)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4833}{\sqrt{24349200}}$$

$$r_{xy} = \frac{4833}{4934,5}$$

$$r_{xy} = 0,9794 \text{ (sangat valid)}$$

Tabel 3.6

Nilai r Butir Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan

Butir Angket	Nilai r	Tarf Signifikansi	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,979	Valid	Valid
2	0,977	Valid	Valid
3	0,983	Valid	Valid
4	0,994	Valid	Valid
5	0,975	Valid	Valid
6	0,967	Valid	Valid
7	0,983	Valid	Valid
8	0,973	Valid	Valid
9	0,968	Valid	Valid
10	0,986	Valid	Valid
11	0,973	Valid	Valid
12	0,986	Valid	Valid
13	0,997	Valid	Valid
14	0,991	Valid	Valid
15	0,984	Valid	Valid

Uji Reliabilitas Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan

Uji Reliabilitas menggunakan rumus *Spearman-Brown*.

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}$$

Tabel 3.7

Analisis Soal Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan untuk skor ganjil

RESP	Skor Item untuk Butir Soal Nomor								
	1	3	5	7	9	11	13	15	Jumlah
YUN	3	4	1	4	4	1	4	4	25
RIK	3	3	3	2	1	2	4	4	22
TRI	4	4	2	2	3	3	3	4	25
CIN	4	3	2	3	4	2	4	3	25
OKT	3	4	2	2	4	3	4	3	25
SHE	4	4	1	4	2	2	2	4	23
RAH	4	2	4	2	2	4	4	4	26
DWI	4	2	4	2	4	3	4	4	27
BEL	4	2	2	3	2	1	2	4	20
SIN	3	3	1	2	4	4	4	4	25
ERV	4	1	3	1	1	2	2	2	16
DES	4	4	4	1	2	1	4	3	23
MFN	3	2	2	1	4	4	2	4	22
AND	3	2	4	1	4	2	1	3	20
IQB	2	1	4	4	1	2	2	3	19
ROB	4	3	3	4	2	4	4	3	27
YOH	4	2	3	4	2	2	1	4	22
SEL	3	4	1	3	4	2	4	1	22
END	4	2	4	2	3	4	3	4	26
RIZ	3	4	2	3	3	4	2	4	25
GHO	4	2	1	4	2	1	1	3	18
SUC	4	3	1	3	4	3	1	2	21
SEP	2	4	4	4	4	3	3	4	28
SON	4	3	4	3	3	3	4	3	27
ANA	3	4	2	4	2	2	4	3	24

NAN	4	4	2	1	3	4	1	2	21
ALI	2	3	2	4	2	2	1	2	18
HEL	4	4	2	1	4	3	2	4	24
FIT	4	4	4	4	2	3	2	3	26
PUT	2	3	3	2	4	1	1	2	18
AMA	3	1	4	2	3	4	1	1	19
VIV	4	4	2	4	4	3	1	4	26
Σ									735

Tabel 3.8

Analisis Soal Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan untuk skor ganjil

RESP	Skor Item untuk Butir Soal Nomor							
	2	4	6	8	10	12	14	Jumlah
YUN	4	3	3	2	2	2	2	18
RIK	4	2	4	4	3	3	1	21
TRI	3	4	4	4	4	2	4	25
CIN	4	2	2	2	2	2	4	18
OKT	4	4	4	2	2	4	4	24
SHE	2	4	4	1	2	4	1	18
RAH	4	3	1	4	4	1	2	19
DWI	3	2	2	4	2	1	4	18
BEL	4	4	2	2	4	4	4	24
SIN	4	4	3	4	2	1	1	19
ERV	2	4	2	2	2	4	4	20
DES	2	1	2	4	4	2	4	19
MFN	4	4	4	2	2	4	2	22
AND	4	2	4	2	4	2	2	20
IQB	3	4	2	4	3	3	1	20

ROB	4	2	2	3	3	4	3	21
YOH	4	4	4	4	4	4	4	28
SEL	2	4	3	2	4	1	4	20
END	4	2	4	4	3	4	3	24
RIZ	4	4	3	4	4	3	3	25
GHO	3	2	1	2	3	3	4	18
SUC	3	2	3	2	2	2	1	15
SEP	3	4	3	3	4	3	2	22
SON	3	4	4	3	4	3	4	25
ANA	4	2	1	2	3	2	2	16
NAN	3	4	4	3	3	4	2	23
ALI	3	2	4	3	4	1	2	19
HEL	4	4	2	4	3	2	4	23
FIT	3	2	2	4	4	4	4	23
PUT	4	3	4	1	2	2	1	17
AMA	4	3	1	4	4	4	3	23
VIV	4	2	3	1	1	1	4	16
Σ								663

Tabel kerja uji reliabilitas angket skor ganjil genap

RESP	X	Y	X ²	Y ²	XY
YUN	25	18	625	324	450
RIK	22	21	484	441	462
TRI	25	25	625	625	625
CIN	25	18	625	324	450
OKT	25	24	625	576	600
SHE	23	18	529	324	414

RAH	26	19	676	361	494
DWI	27	18	729	324	486
BEL	20	24	400	576	480
SIN	25	19	625	361	475
ERV	16	20	256	400	320
DES	23	19	529	361	437
MFN	22	22	484	484	484
AND	20	20	400	400	400
IQB	19	20	361	400	380
ROB	27	21	729	441	567
YOH	22	28	484	784	616
SEL	22	20	484	400	440
END	26	24	676	576	624
RIZ	25	25	625	625	625
GHO	18	18	324	324	324
SUC	21	15	441	225	315
SEP	28	22	784	484	616
SON	27	25	729	625	675
ANA	24	16	576	256	384
NAN	21	23	441	529	483
ALI	18	19	324	361	342
HEL	24	23	576	529	552
FIT	26	23	676	529	598
PUT	18	17	324	289	306
AMA	19	23	361	529	437
VIV	26	16	676	256	416
Σ	735	663	17203	14043	15277

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15277}{\sqrt{(17203)(14043)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15277}{\sqrt{241581708}}$$

$$r_{xy} = \frac{15277}{15542,9}$$

$$r_{xy} = 0,982$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, selanjutnya hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus *Spearman-Brown*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot 0,982}{1 + 0,982}$$

$$r_{11} = \frac{1,964}{1,982}$$

$$r_{11} = 0,990$$

Berdasarkan hasil reliabilitas yang diperoleh dari rumus *Spearman-Brown* di atas, selanjutnya angka reliabilitas tersebut dikonsultasikan pada tabel *r Product Moment* dengan mencari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu $df = N - nr = 10 - 2 = 8$. Pada df sebesar 8 diperoleh r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% = 0,632 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% = 0,765. Berdasarkan hal tersebut dapat

diketahui bahwa harga $r_{II} = 0,982$ lebih besar dari $r_{tabel} 0,632$ dan $0,765$ sehingga dapat diketahui bahwa angket yang telah peneliti susun reliabel.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3020/In.28.1/J/TL.00/12/2017

07 Desember 2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
2. Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag.

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muhamad Nasrudin
 NPM : 139851
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2218/In.28/D.1/TL.01/07/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : MUHAMAD NASRUDIN
NPM : 1398951
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP PENGAMALAN AGAMA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 10 Juli 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

T. M. K. M. M.

Wakil Dekan I,

Fatonah
Dra. Sri Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2219/In.28/D.1/TL.00/07/2018
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA SMA NEGERI 1 RAMAN
 UTARA LAMPUNG TIMUR

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2218/In.28/D.1/TL.01/07/2018, tanggal 10 Juli 2018 atas nama saudara:

Nama : MUHAMAD NASRUDIN
 NPM : 1398951
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP PENGAMALAN AGAMA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Juli 2018
 Wakil Dekan I,

 Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003





PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMAN 1 RAMAN UTARA
TERAKREDITASI A



Alamat : Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kode Pos 34154
Email : smansa_ramura@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 115 / 11.SK/ SMA 01 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAN 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : MOHAMAD NASRUDIN
NPM : 1398951
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar mahasiswa tersebut diatas telah diterima untuk mengadakan Izin Research/Survey di SMAN 1 Raman Utara dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa dengan judul : "PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP PENGAMALAN AGAMA SISWA KELAS XI SMAN 1 RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raman Utara, 17 Juni 2018
Kepala SMAN 1 Raman Utara


TUMIN, S.Pd. M.M
NIP. 19630515 198503 1 009





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:193/ Pustaka-PAI/VII/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Muhammad Nasrudin
NPM : 1398951
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 12 Juli 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Muhamad Nasrudin**
NPM : 1398951

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 30/ 2017 10	✓		Ace Mubli Sumar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP.19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhamad Nasrudin

Jurusan : PAI

NPM : 1398951

Semester : X

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	25/2018 /4	✓		<ul style="list-style-type: none"> - judulnya dipolusikan pada permasalahan "Agama". - penelitian/paulisan harus menggunakan keadabian Baku Indonesia yg benar. - Seandainya lagi lain? instrumen di Teori dalam Bab II, variabel (X) dan (Y) 	
	30/2018 /4	✓		- Ace Bab I - III, susun APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhamad Nasrudin
 NPM : 1398951

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	6/7 2018	✓		Are APD, bin dijuncha dan proses penulisan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhamad Nasrudin
 NPM : 1398951

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	8/9 2018	✓		<p>Kesimpulan dipabali lagi</p> <p>Variabel (y) nya disebutkan</p> <p>pengambilan kagamaan meliputi</p> <p>bidang Akidah, Akhlak dan</p> <p>Ahlak</p> <p>- ke Bab I - V</p> <p>- siap di munaqosahkan</p> <p>- Lajini Lajini nya</p>	 

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Muhamad Nasrudin** Jurusan : PAI
NPM : 1398951 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu / 23 /10/17.		✓	Salahkan daftar seminar	
2.	Rabu 6 /12/17		✓	outline diperbaiki	
3.	Kamis 7 /12/17		✓	ace outline	
4.	Kamis 4 /11/18		✓	1. LBM BAWAN kembali 2. Identifikasi deskripsi & LBM 3. Pembatasan & pembeda. 4. Penelitian selanjutnya, perbaiki pembedaan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II



Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhamad Nasrudin
 NPM : 1398951

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			⇒	5. Perbaiki teknik mengajip 6. Perbaiki teknik menulis footnote 7. jelaskan definisi variabel beserta operasionalnya 8. Update referensi pada teknik pengumpulan data 9. Operasional teknik pengumpulan data	
5.	Kamis 5/4/18			Perbaiki kembali	
6	Rabu 11/4/18			Perbaiki kembali	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhamad Nasrudin
NPM : 1398951

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 19/4/10			Buat bagan sesuai alur pikir	
	Rabu 25/4/10			ace I - ii	
	Kamis 28/6/10			Angkat hand sesuai dg teori, definisi operasi vanda & lain-lain	
	Kamis 5/7/10			Babakul' Ceat'at	
	Jum'at 6/7/10			ace APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhamad Nasrudin
 NPM : 1398951

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				1. Perhitungan hasil angket & perhitungan statistik tabel di cele kembali 2. Penyusunan analisis data & analisis dari uji prasyarat. Gar uji hipotesis & pembatas an. 3. Pembahasan hasil analisis hasil uji hipotesis. Bukan mendeskripsikan proses uji hipotesis. proses & teori 4. Simpulan simpulan & rekomendasi	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhamad Nasrudin
 NPM : 1398951

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 26/7/18			1. Rapikan bagan h-2 53 2. Tabel jangan terpisah. buat font 11/10. 3. Mengapa uji prasyarat ditayangkan? 4. Pembahasan diperdalam dukung dg teori 5. Pendirian daftar pustaka lihat buku roman ada bab IV = V	
	Rabu 5/9/18				

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003